

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh
Eroh Lita Putri

Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Di MIN 10 Bandar Lampung, model pembelajaran yang digunakan guru IPS masih konvensional. Metode ceramah tidak memberi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya sehingga hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara peserta didik guna mencapai hasil yang maksimal. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas V MIN 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016?”.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung yang berjumlah 23 peserta didik. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, tes tertulis, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar IPS peserta didik mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada data awal hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 9 peserta didik dengan persentase (39%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 14 peserta didik dengan persentase (61%), dan hasil belajar peserta didik dari siklus I yang tuntas mencapai 16 peserta didik dengan persentase (70%) sedangkan hasil belajar peserta didik yang belum tuntas sebanyak 7 peserta didik dengan persentase (30%). Pada siklus II hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 21 peserta didik dengan persentase (91%), sedangkan hasil belajar peserta didik yang belum tuntas yaitu 2 peserta didik dengan persentase (9%).

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan, bahwa melalui *Cooperative Learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

Kata kunci: Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan *Cooperative Learning* Tipe STAD.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka tanpa harus kehilangan identitas dirinya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, BAB 1 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut.

Dalam Surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 3.

Dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim dikatakan:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (البخار رَوَاهُ ي وَمُسْلِمٌ)

Artinya: “Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu.

Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu.

Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu”.

Dalam Ayat dan Hadist tersebut, maka jelaslah bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar karena dengan pendidikan seseorang akan dapat menambah ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan berguna bagi setiap manusia baik didunia maupun diakhirat.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum di SD/MI. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang demokratis. Hal ini merupakan tantangan berat karena masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Untuk itulah, pengetahuan sosial dirancang untuk membangun dan merefleksikan kemampuan peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus.

Pembelajaran IPS tidak hanya menuntut peserta didik untuk memahami apa yang telah dipelajari, tetapi juga harus mampu memberikan contoh-

contoh sosial yang nyata di lingkungan masyarakat seputar materi yang disampaikan.

Hal ini berguna untuk membawa keberhasilan bagi peserta didik dalam bermasyarakat dan proses menuju kedewasaan.

Pengetahuan sosial memuat beberapa tujuan pokok dari pengajaran yaitu:

- a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
- c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,
- d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.²

Memperhatikan esensi yang terkandung dalam mata pelajaran pengetahuan sosial di atas, maka pembelajarannya di sekolah seharusnya merupakan suatu kegiatan yang disenangi, dan bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan akan menyebabkan peserta didik terlibat secara aktif. Dengan terlibat aktif, maka peserta didik akan mempunyai pemahaman yang kuat terhadap materi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat mengelola proses belajar mengajar dengan memiliki kemampuan dalam memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini didasari oleh

² Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.194-195.

asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Mengingat bahwa hasil belajar peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran IPS di sekolah masih sering menggunakan metode konvensional. Proses belajar mengajar didominasi oleh guru, sedangkan peserta didik kurang diaktifkan. Peserta didik dianggap sebagai pendengar dan komunikasi berjalan satu arah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MIN 10 Bandar Lampung, dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS masih terpusat pada guru, dan peserta didik cenderung pasif. Situasi belajar mengajar yang kurang kondusif membuat peserta didik justru melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat. Banyak diantara mereka yang ramai sendiri, mengganggu teman, sekadar corat-coret buku, melamun bahkan adapula yang mengantuk. Guru kurang memberi motivasi kepada peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru lebih terfokus pada menerangkan ketimbang mengkondisikan peserta didik.³

Penggunaan metode ceramah oleh guru membuat sebagian peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran IPS. Beberapa peserta didik

³ Hasil observasi pembelajaran IPS kelas V, MIN 10 Bandar Lampung Pada tanggal 20 November 2015.

mengaku kesusahan dalam memahami materi, terlebih-lebih IPS memuat banyak materi-materi hafalan.⁴

Kurang tepatnya metode yang diterapkan guru dalam mengajar IPS, maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas V MIN 10 Bandar Lampung, hasil belajar peserta didik pada nilai ulangan harian khususnya pada pelajaran IPS materi Kegiatan ekonomi Indonesia masih dibawah nilai KKM⁵.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Data awal Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V
MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adam Fathir Saki	67	75	Tuntas
2	Andrian Dwi Saputra	67	55	Tidak Tuntas
3	Akbar Suprianto	67	60	Tidak Tuntas
4	Apta Abyantara	67	55	Tidak Tuntas
5	Elis Alfina Mailani	67	70	Tuntas
6	Gilang Winuri Ramadhan	67	50	Tidak Tuntas
7	Ilham Muhtar	67	70	Tuntas
8	Indra Dwi Ramadani	67	70	Tuntas
9	M. Iqbal Ramadhani	67	55	Tidak Tuntas
10	M. Ridho Al Buchori	67	50	Tidak Tuntas
11	M. Umar Sechan	67	75	Tuntas
12	M. Ferdiansyah	67	55	Tidak Tuntas
13	M. Raditya Saputra	67	55	Tidak Tuntas
14	M. Rafid Adinata	67	75	Tuntas
15	Maryam Lubaru	67	60	Tidak Tuntas
16	Nabila Nur Sabrina	67	50	Tidak Tuntas

⁴ Hasil wawancara peserta didik kelas V, MIN 10 Bandar Lampung Pada tanggal 20 November 2015 .

⁵ Hasil wawancara guru IPS kelas V, MIN 10 Bandar Lampung, Ibu Emiyati, SP.d Pada tanggal 20 November 2015.

17	Nabil Syahdan Daud	67	80	Tuntas
18	Rafli Djibran	67	60	Tidak Tuntas
19	Siti Nur Fadhila	67	75	Tuntas
20	Syahdan Ahmad Fahrezi	67	50	Tidak Tuntas
21	Sandy Pratama	67	50	Tidak Tuntas
22	Elda Maharani	67	70	Tuntas
23	Zahwa	67	60	Tidak Tuntas

Sumber : Dokumentasi Guru IPS kelas V MIN 10 Bandar Lampung

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 67. Nilai rata-rata peserta didik kelas V adalah 62, hanya 9 orang peserta didik (39%) yang tuntas dan 14 orang peserta didik (61%) yang belum tuntas dari 23 orang peserta didik yang ada di kelas V MIN 10 Bandar Lampung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Slavin mengemukakan, STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.⁶

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran IPS, adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*). STAD terdiri dari lima tahap pembelajaran yaitu presentasi kelas yang dilakukan oleh guru,

⁶ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung : Nusa Media, 2010), hlm. 143.

belajar kelompok dengan menggunakan LKS, kuis individu, peningkatan nilai individu dan penghargaan kelompok.⁷

Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota secara heterogen, baik jenis kelamin, ras, maupun tingkat kemampuannya (akademik). Melalui STAD, peserta didik dilatih untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman, dan mengajarkan makna keberagaman kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan konsep IPS, yakni mencetak peserta didik menjadi pribadi yang demokratis, mampu bersosialisasi dan bermasyarakat.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama peserta didik baik terhadap kelompoknya maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Adanya kompetisi dalam kelompok juga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar dalam kelompok.

Diskusi memfasilitasi peserta didik untuk dapat berfikir kritis, bekerjasama, saling menyampaikan pendapat, menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman yang lain, mampu menerima perbedaan dan menyumbangkan pikiran untuk memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi kelompok peserta didik akan banyak menemukan perbedaan pandangan yang justru akan melatih mereka untuk dapat menyatukan, meluruskan pendapat

⁷ Tukiran, Efi dan Sri, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 66.

yang pada akhirnya akan menemukan konsep yang sama. Dengan demikian dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi.

Bertitik tolak dari analisis pembelajaran IPS di atas, peneliti bekerjasama dengan guru IPS kelas V MIN 10 Bandar Lampung, berupaya untuk mencari penyelesaian terhadap permasalahan dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Pada Peserta Didik Kelas V Di MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Situasi belajar mengajar yang kurang kondusif membuat peserta didik justru melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat.
2. Guru lebih terfokus pada menerangkan ketimbang mengkondisikan peserta didik.

3. Penggunaan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran yang masih mendominasi atau berpusat pada guru (*teacher centered*) membuat sebagian peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung rata-rata 62, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah 67. Jumlah peserta didik yang mencapai KKM adalah 9 peserta didik atau 39% dari 23 peserta didik dan sebanyak 14 peserta didik atau 61% belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka fokus penelitian ini dibatasi pada :

1. Menerapkan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi yang dilakukan di semester genap peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung.
2. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah penerapan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas V MIN 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS kelas V MIN 10 Bandar Lampung dengan menerapkan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Peserta didik

Meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan penerapan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

2. Guru

Memperluas wawasan dan pengetahuan guru mengenai penggunaan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran IPS di kelasnya.

3. Sekolah

Memberikan kontribusi dan masukan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) sebagai inovasi pembelajaran di MIN 10 Bandar Lampung.

4. Peneliti

Menambah pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan dapat meningkatkan penguasaan penggunaan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada pembelajaran IPS sehingga akan tercipta guru yang profesional guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

 pdfelement

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.¹ Kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri dari kegiatan psikis dan fisik yang saling bekerjasama secara terpadu dan komprehensif integral. Sejalan dengan itu, belajar dapat difahami sebagai berusaha atau berlatih supaya mendapat suatu kepandaian.²

Henry E. Garret berpendapat bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan dari dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu.³

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 20.

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : ALFABETA, 2005), hlm. 11-12.

³ Ibid, hlm. 13.

menjadi hasil belajar. Hasil belajar merupakan porelahan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴ Sedangkan Nana Sudjana mendefinisikan, bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁵

Menurut Mulyasa, hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.⁶ Pendapat lain mengatakan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik peserta didik sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola, perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas.

Menurut kaller hasil belajar adalah prestasi acuan yang ditampilkan oleh anak. Sedangkan Menurut Bell Gredler proses kognitif merupakan suatu hasil belajar, hasil belajar tersebut terdiri dari informasi perbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap, dan siasat kognitif.⁷

Dari pendapat para ahli diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melakukan proses belajar

⁴ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo), hlm. 14

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 22

⁶ E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 212

⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009, hlm. 11

mengajar. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai peserta didik dari suatu proses belajar. Hasil yang dicapai dari suatu proses tersebut berupa pengetahuan, sikap, kebiasaan, pengalaman, keterampilan, yang terjadi dalam pendidikan formal maupun non formal. Sedangkan hasil yang dicapai peserta didik dalam belajar disekolah pada umumnya berbentuk angka atau huruf sebagai nilai hasil belajar yang dapat dilihat dari buku raport, yang merupakan rumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan kegiatan belajar di sekolah pada waktu yang telah ditentukan.

2. Tipe – tipe hasil belajar

Tipe-tipe hasil belajar penting diketahui guru, dalam rangka menyusun perencanaan pengajaran, khususnya dalam merumuskan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran dalam bentuk kemampuan siswa setelah menyelesaikan program pengajaran, pada dasarnya tidak lain adalah tipe hasil belajar.⁸

Menurut Gagne bahwa hasil-hasil belajar yang akan diraih siswa dapat dikelompokkan menjadi lima kategori :

- a. Kemahiran intelektual (kognitif)
- b. Informasi verbal
- c. Mengatur kegiatan intelektual (strategi kognitif),
- d. Sikap
- e. Keterampilan motorik.⁹

⁸ Sardiman, *Op.Cit*, hlm. 68.

⁹ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, (Bandung : Erlangga, 2006), hlm.

Dalam kurikulum 1975 dan 1984 sampai yang berlaku sekarang ini, menggunakan tipe hasil belajar dari Bloom, Kratwohl dan Anita Harrow, mereka mengemukakan ada tiga hasil belajar, yakni a. Kognitif, b. Afektif, c. Psikomotor.

Penjelasan dari tiap-tiap ranah tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual. Taksonomi atau penggolongan tujuan ranah kognitif oleh *Bloom* yang seperti yang dikutip oleh Dimiyati, mengemukakan adanya enam kelas tingkat yakni:

1. Pengetahuan, merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
2. Pemahaman, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.
3. Penggunaan/penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret dan/ atau situasi baru.
4. Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur-unsur pokok.
5. Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
6. Evaluasi, merupakan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.

b. Ranah Afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Taksonomi tujuan ranah afektif sebagai berikut:

1. Menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif, berupa perhatian terhadap stimulasi secara pasif yang meningkat secara lebih aktif.
2. Merespons, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulant dan merasa terikat secara aktif memperhatikan.
3. Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas apa yang terjadi.
4. Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu system nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.
5. Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespons, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.

c. Ranah Psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Taksonomi ranah tujuan psikomotorik sebagai berikut:

1. Gerakan tubuh yang mencolok, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang menekankan pada kekuatan, kecepatan dan ketepatan tubuh yang mencolok.
2. Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan, biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga, dan badan.
3. Perangkat komunikasi nonverbal, merupakan kemampuan meng-adakan komunikasi tanpa kata.
4. Kemampuan berbicara, merupakan kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.¹⁰

¹⁰ Dimiyati, *Op. Cit*, hlm. 202-208.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor adalah sebagai berikut. Yaitu pertama faktor dari luar, yaitu yang terdiri dari faktor lingkungan (faktor alam dan faktor social) serta faktor instrumental (kurikulum, program, sasaran, fasilitas dan guru). Kedua faktor dari dalam, terdiri dari faktor fisiologis (kondisi fisik dan panca indra) dan faktor psikologis (minat, bakat, kecerdasan, motivasi, dan keterampilan).

Seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungannya.¹¹

Sedangkan menurut Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dengan demikian faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah meliputi:¹²

a. faktor intern

Faktor intern merupakan faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik atau peserta didik. Faktor intern meliputi:

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2005), hlm.40.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

1) Faktor jasmaniah

Faktor ini merupakan bawaan maupun yang diperoleh seperti panca indra, alat tubuh dan lain-lain. Keadaan jasmaniah dapat melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan jasmaniah yang segar akan berbeda dengan keadaan fisik yang letih. Panca indra sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar, karena bersentuhan langsung.

2) Faktor psikologis

Dalam belajar faktor psikologis akan memberikan pengaruh penting karena berhubungan dengan kejiwaan akan. Faktor psikologis meliputi:

a) Kecerdasan (*Inteligensi*)

Merupakan faktor yang amat besar pengaruhnya terhadap kemajuan anak, karena dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu yang dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan.

b) Bakat

Bakat merupakan pendorong alami untuk mampu melaksanakan suatu kegiatan dan merupakan bawaan dari lahir. Bakat antara individu yang satu dengan yang lain berbeda-beda.

c) Sikap

Pembentukan sikap mental perilaku anak tidak lepas dari persoalan nilai-nilai yang diterapkan sejak dini. Dengan dilandasi nilai-nilai anak akan tumbuh kesadaran dan kemauannya.

d) Motivasi

Motivasi ialah segala kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau bertindak dengan cara yang khas yang terkadang kekuatan itu berpangkal pada naluri dan keputusan rasional. Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada motivasi yang tinggi untuk belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

Faktor eksternal meliputi:

1) Lingkungan keluarga

Keluarga adalah suatu kesatuan sosial yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki tempat tinggal yang memiliki tempat tinggal yang ditandai oleh kerjasama ekonomi, mendidik, melindungi, merawat dan sebagainya. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam akan menentukan keberhasilan belajar anak.

2) Lingkungan sekolah

Kondisi dan situasi sekolah yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan atau sebaliknya, gedung yang bersih dan memadai, guru yang baik, hubungan yang akrab, sarana dan prasarana yang cukup akan memberikan dorongan untuk peserta didik untuk belajar dengan maksimal. Disamping itu juga tidak kalah pentingnya adalah penggunaan strategi pembelajaran dan metode mengajar yang dilakukan oleh guru apakah sudah benar atau tidak.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan di mana anak tidak berada di bawah naungan atau pengawasan orang tua atau keluarga, guru atau petugas lainnya. Pengaruh dari lingkungan masyarakat ada yang mendorong peserta didik untuk berkembang dalam hal positif dan ada juga yang berpengaruh pada hal yang negatif sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar.

B. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

1. Definisi Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran kooperatif menurut Wina, adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

Strategi pembelajaran kooperatif mempunyai dua komponen utama, yaitu komponen tugas kooperatif (*cooperative task*) dan komponen struktur insentif kooperatif (*cooperative incentive structure*).¹³

Roger, dkk. (dalam Miftahul Huda) mengemukakan *cooperative is grouping learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning of others*.¹⁴

Maksudnya pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang didalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Stahl mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar.¹⁵

Di samping itu, pola hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat mereka lakukan

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm . 240-241.

¹⁴Miftahul Huda, *cooperative learning metode, teknik, struktur dan model penerapan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm.29

¹⁵Etin dan Raharjo, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 5.

untuk berhasil berdasarkan kemampuan dirinya secara individual dan sumbangsih dari anggota lainnya selama mereka belajar bersama-sama dalam kelompok.

Sedangkan menurut Johnson pembelajaran kooperatif adalah mengelompokkan siswa didalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.¹⁶

Pembelajaran kooperatif adalah solusi ideal terhadap masalah menyediakan kesempatan berinteraksi secara kooperatif dan tidak dangkal kepada siswa dari latar belakang etnik yang berbeda.¹⁷ Dalam model pembelajaran ini, kerja sama antara peserta didik ditekankan melalui penghargaan dan tugas-tugas di dalam kelas dan juga penghargaan oleh guru, yang mencoba mengkomunikasikan sikap “semua untuk satu, satu untuk semua”.

Pembelajaran kooperatif mengembangkan diskusi dan komunikasi dengan tujuan agar peserta didik dapat berpikir kritis, berbagi kemampuan, menyampaikan pendapatnya, saling membantu, meluruskan perdebatan yang terjadi dalam kelompok, dan saling membantu jika ada perbedaan dalam memahami konsep.

¹⁶ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.23

¹⁷ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 103.

2. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam pembelajaran kooperatif harus diterapkan.¹⁸

Lima unsur tersebut adalah:

- a. Saling Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)
Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung pada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, perlu disadari oleh setiap anggota kelompok keberhasilan penyelesaian tugas kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa saling ketergantungan bertujuan memberikan motivasi untuk meraih hasil belajar yang optimal.
- b. Tanggung Jawab Individual (*Personal Responsibility*)
Pertanggungjawaban ini muncul jika dilakukan pengukuran terhadap hasil kelompok. Tanggung jawab individual merupakan kunci yang menjamin siswa dalam kegiatan belajar bersama untuk dapat menyelesaikan tugas yang sama. Artinya siswa mempunyai tanggung jawab dalam membantu teman satu timnya agar setelah kegiatan kelompok, masing-masing anak dalam tim dapat menyelesaikan tugas dalam taraf yang sama.
- c. Interaksi tatap muka (*Face to Face Promotive Interaction*)
Interaksi tatap muka dalam pembelajaran kooperatif, merupakan salah satu unsur penting, karena dapat menimbulkan saling ketergantungan yang positif. Unsur ini bertujuan untuk membentuk sikap siswa agar dapat menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan dalam kelompoknya.
- d. Komunikasi Antar Anggota (*Interpersonal Skill*)
Untuk mengkoordinasi kegiatan peserta didik dalam pencapaian tujuan, peserta didik harus saling mengenal dan mempercayai. Mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius, saling menerima dan saling mendukung, mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif. Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa komunikasi antar anggota diperlukan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

¹⁸Tukiran, Efi dan Sri, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 58.

e. Pemrosesan Kelompok (*Group Processing*)

Pemrosesan mengandung arti menilai. Melalui pemrosesan kelompok dapat diketahui mana anggota kelompok yang banyak memberikan kontribusi dan mana yang tidak. Tujuan pemrosesan adalah mendorong anggota untuk meningkatkan kontribusinya terhadap kelompok untuk mencapai tujuan kelompok.¹⁹

Dari uraian unsur-unsur pembelajaran kooperatif diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa unsur-unsur pembelajaran kooperatif benar-benar harus membutuhkan kerjasama yang baik didalam masing-masing anggota tim agar hasil yang diperoleh dapat maksimal, masing-masing anggota harus saling membantu dan harus saling memberikan motivasi untuk hasil belajar yang maksimal.

3. Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student team achievement divisions*) dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins. STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan pada tim yang beranggotakan empat sampai lima orang yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, maupun tingkat kemampuannya (prestasinya). Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai materi tersebut. Pada tahap akhir, siswa dikenai kuis dengan catatan siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu.

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), Hlm.58

STAD terdiri dari lima komponen utama. Ke-lima komponen tersebut adalah presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim.²⁰

a. Presentasi Kelas

Pada presentasi kelas merupakan pengajaran langsung seperti yang biasa dilakukan oleh guru. Dalam hal ini, guru memberikan ceramah atau diskusi maupun kegiatan penemuan oleh kelompok. Presentasi kelas pada STAD berbeda dari pembelajaran biasa. Presentasi harus benar-benar fokus pada unit yang dibicarakan. Dengan cara ini siswa menyadari bahwa mereka harus sungguh-sungguh memperhatikan presentasi kelas tersebut. Dengan memperhatikan secara sungguh-sungguh, maka akan sangat membantu mereka dalam mengerjakan kuis, yang mana skor kuis akan menentukan skor tim mereka.

b. Tim

Tim merupakan komponen yang paling penting dalam STAD. Tim terdiri dari empat sampai lima siswa yang mewakili dari seluruh bagian dari kelas baik dalam hal akademik, maupun jenis kelamin. Dalam tim, siswa benar-benar dipersiapkan untuk belajar agar dapat mengerjakan kuis dengan baik dan mencetak poin yang tinggi untuk timnya. Ketika siswa mendiskusikan masalah, kerja tim yang paling sering adalah membetulkan

²⁰ Robert E.Slavin, *Cooperative Learning*, alih bahasa Cet. 3 Nusa Media, (Bandung : Nusa Media, 2009), hlm.143-146

setiap kekeliruan atau miskonsepsi apabila teman sesama tim membuat kesalahan.

c. Kuis

Kuis diberikan setelah pemberian materi ajar oleh guru, presentasi kelompok dan latihan tim. Para siswa mengerjakan kuis individual. Siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu selama kuis berlangsung. Hal ini menjamin agar siswa secara individual bertanggung jawab untuk memahami materi ajar tersebut.

d. Skor Kemajuan Individual

Setiap siswa diberikan sebuah skor dasar yang dihitung dari rata-rata nilai siswa pada kuis serupa sebelumnya. Skor kemajuan individu bertujuan untuk memberikan tujuan kinerja yang dapat dicapai oleh siswa apabila mereka bekerja lebih giat dan mampu menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari kuis sebelumnya. Poin yang disumbangkan siswa kepada timnya didasarkan pada berapa banyak skor kuis mereka melampaui skor dasar mereka. Setiap siswa dapat menyumbangkan poin maksimum kepada timnya dalam sistem penskoran ini. Namun, tidak seorang pun siswa dapat melakukan seperti ini tanpa menunjukkan perbaikan atas kinerja masa lalunya.

Menurut Slavin untuk menghitung perkembangan skor individu dihitung sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.²¹

Tabel 2 Perhitungan Perkembangan Skor Individu

No	Nilai Tes	Perkembangan
1	Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	5 poin
2	10 sampai 1 poin di bawah skor dasar	10 poin
3	Skor 0 sampai 10 poin di atas skor dasar	20 poin
4	Lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30 poin
5	Kertas jawaban sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 poin

e. Rekognisi Tim/Penghargaan Tim

Setelah dilakukan evaluasi, guru melakukan pemeriksaan terhadap hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0 – 100. Penghargaan kelompok dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha yang telah dilakukan kelompok selama belajar. Kelompok dapat diberi sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya jika dapat mencapai kriteria yang telah ditentukan bersama. Pemberian penghargaan ini tergantung dari kreativitas guru. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat diberikan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Skor kelompok dihitung dengan mencatat tiap poin kemajuan semua anggota tim pada lembar rangkuman tim kemudian jumlah total poin kemajuan seluruh anggota dibagi dengan jumlah anggota tim yang hadir.

²¹ Ibid, hlm. 159.

4. Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD

Menurut Slavin sebelum melakukan STAD, diperlukan langkah-langkah persiapan. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Menentukan Materi

Materi yang digunakan dalam STAD dapat berupa materi-materi yang dirancang khusus untuk Pembelajaran Tim Siswa. Dapat pula materi yang diadaptasi dari buku teks atau sumber-sumber terbitan lainnya atau bisa juga dengan materi yang dibuat oleh guru. Sebelum menyajikan materi pembelajaran, dibuat lembar kegiatan/lembar diskusi yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok.

2) Membagi Siswa Ke Dalam Tim

Tim-tim STAD merupakan bentuk kelompok yang heterogen yang mewakili seluruh bagian di dalam kelas. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dalam pembentukan kelompok juga memperhatikan aspek lain seperti jenis kelamin dan latar belakang, ras, etnik.

3) Menentukan Skor Awal

Skor awal siswa dapat diambil melalui pre tes yang dilakukan guru sebelum pembelajaran kooperatif metode STAD dimulai atau dari skor tes paling akhir yang dimiliki oleh siswa.

4) Membangun Tim

Sebelum pembelajaran kooperatif tipe STAD dimulai, akan lebih baik jika memberi kesempatan kepada masing-masing tim untuk melakukan sesuatu yang mengasyikkan dan untuk saling mengenal satu sama lain. Misalnya tim boleh memilih dan menentukan sendiri nama untuk kelompok mereka.

5) Merekognisi Prestasi Tim

Pemberian penghargaan kelompok diberikan berdasarkan perolehan skor rata-rata yang dikategorikan menjadi kelompok baik, kelompok sangat baik dan kelompok super. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan pemberian penghargaan terhadap kelompok adalah sebagai berikut :

- 1) Kelompok dengan skor rata-rata 15, sebagai kelompok baik.
- 2) Kelompok dengan skor rata-rata 16, sebagai kelompok sangat baik.
- 3) Kelompok dengan skor rata-rata 17, sebagai kelompok super.²²

²² Robert E.Slavin *Op.Cit*, hlm.147-160

5. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

a. Kelebihan pembelajaran kooperatif STAD

- 1) Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya, dan posisi anggota kelompok
- 2) Melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial di samping kecakapan kognitif
- 3) Peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator
- 4) Setiap siswa memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar. Yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar
- 5) Pengelompokan siswa secara heterogen membuat kompetisi yang terjadi di kelas menjadi lebih hidup
- 6) Prestasi dan hasil belajar yang baik bisa didapatkan oleh semua anggota kelompok
- 7) Adanya penghargaan dari guru, sehingga siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.

b. Kelemahan pembelajaran kooperatif STAD

- 1) Berdasarkan karakteristik STAD jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (yang hanya penyajian materi dari guru), pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan waktu yang relatif lama, dengan memperhatikan tiga langkah STAD yang menguras waktu seperti penyajian materi dari guru, kerja kelompok dan tes individual/kuis.
- 2) Model ini memerlukan kemampuan khusus dari guru. Guru dituntut sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator. Dengan asumsi tidak semua guru mampu menjadi fasilitator, mediator, motivator dan evaluator dengan baik.²³

Berdasarkan uraian diatas bahwa, sebagaimana dengan metode-metode pembelajaran yang lain, pembelajaran kooperatif tipe STAD juga mempunyai kelebihan dan kelemahan didalam pembelajaran.

²³<http://belajarpendidikanku.blogspot.co.id/2012/11/kelebihan-dan-kelemahan-model-stad.html> (akses 5 Desember 2015, pukul 19.00 WIB).

C. Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

1. Pengertian IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu komponen pendidikan yang menekankan pada pembentukan aspek kepribadian dan tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sosialnya. Melalui ilmu pengetahuan sosial, anak didik dan dibina kualitas kemanusiaannya selaras dengan nilai-nilai dalam masyarakat, sehingga dapat dijadikan dasar bagi anak dalam segala kepribadian dan tingkah lakunya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari komponen-komponen dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosial, antropologi, dan ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirumuskan atas dasar realitas dan fenomenal sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek cabang-cabang ilmu sosial.²⁴

Kosasi Djahiri mengemukakan bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Pengorganisasian materi mata pelajaran IPS untuk jenjang SD/MI menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran yang dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada

²⁴ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 129.

aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri. IPS memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

2. Tujuan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Pada dasarnya tujuan dari Pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.²⁶ Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa tujuan ips adalah :

- a. Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

²⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.194.

²⁶ Etin dan Raharjo, *Op.Cit*, hlm. 15.

Sedangkan tujuan khusus pengajaran IPS disekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen, yaitu :

- a. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.
- b. Menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan (skill) untuk mencari dan mengelola informasi.
- c. Menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian/peranan serta dalam bermasyarakat.

IPS di tingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

3. Ruang lingkup IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Manusia, tempat dan lingkungan.
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan,
3. Sistem sosial dan budaya.
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.²⁷

²⁷ Sardiyono, dkk, *Pendidikan IPS di SD*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), hlm. 128-129.

4. Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Masa Persiapan Kemerdekaan

Perang Pasifik semakin berkecamuk. Pasukan Jepang yang berada di Indonesia bersiap –siap mempertahankan diri. Selama masa pemerintahan Jepang di Indonesia, tahun 1942-1945, Indonesia dibagi dalam dua wilayah kekuasaan berikut:

1. Wilayah Komando Angkatan Laut yang berpusat di Makassar.
2. Wilayah Komando Angkatan Darat yang berpusat di Jakarta.

b. Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)

Pada tanggal 1 Maret 1945, Jepang membentuk Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Diketahui oleh Dr. Rajiman Widyodiningrat, sedangkan wakil ketua dijabat oleh Raden Panji Suroso.

c. Pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)

Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah Ir. Soekarno, sedang wakil ketua adalah Drs. Mohammad Hatta.

d. Peristiwa Menjelang Proklamasi

Tepatnya hari Jumat, Tanggal 17 Agustus 1945, pada pukul 10.00 WIB, bertempat di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, dibacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia oleh Bung Karno, didampingi Bung Hatta dan tokoh-tokoh yang lain atas nama bangsa Indonesia.

e. Tokoh-tokoh Kemerdekaan

Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta dijuluki sebagai Bapak Proklamator Indonesia.

f. Menghargai Jasa-jasa Tokoh Kemerdekaan

Ada beberapa cara mengenang jasa pahlawan, yaitu sebagai berikut:

1. Pada waktu upacara di sekolah atau di kantor
2. Meniru semangat perjuangannya dan dipraktikan dalam kehidupan sehari – hari.²⁸

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu: Penerapan *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

²⁸ M. Thayeb, Sunartoi, dkk, *IPS TERPADU untuk Sekolah Dasar Kelas V*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 157-165.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya, terkait dengan penerapan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievemen Divisions*).

1. Penelitian yang pertama adalah skripsi yang di tulis oleh saudara Dedi Ferianto, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Raden Intan Lampung dengan judul “Penerapan Metode Kooperatif tipe *Student Team Achievemen Divisions* (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Singosari Tahun 2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Singosari Tahun 2012. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil tes yang diperlihatkan dalam setiap siklus.²⁹
2. Penelitian yang kedua oleh saudara Arif Sovian Azis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan judul “Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng-Pesawaran Tahun Pelajran 2011-

²⁹ Dedi Ferianto, “Penerapan Metode Kooperatif tipe *Student Team Achievemen Divisions* (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kleas V Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Singosari Tahun 2012.” Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2013.

2012.” Penelitian ini merupakan jenis penelitian PTK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif model STAD dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng-Pesawaran Tahun Pelajaran 2011-2012.³⁰

3. Dian Trisyanti, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran STAD Pada Kelas IV SDN 2 Rejosari. Berdasarkan dari penelitian tersebut dapat diketahui pada siklus 1 diperoleh hasil belajar dengan persentase 72% lalu diadakan perbaikan disiklus 2 dan didapat persentase sebesar 89%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Rejosari.³¹

Sedangkan yang membedakan antara penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah pada mata pelajarannya. Penelitian pertama yang dilakukan saudara Dedi Ferianto merupakan penelitian tindakan kelas yang di fokuskan pada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V Di SD Singosari Tahun 2012. Kemudian perbedaan dengan penelitian

³⁰ Arif Sovian Azis, “Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng-Pesawaran Tahun Pelajaran 2011-2012.” Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. 2012.

³¹ Dian Trisyanti, “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran STAD Pada Kelas IV SDN 2 Rejosari.” Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2014.

kedua dan ketiga adalah penelitian tersebut difokuskan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Matematika untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Sedangkan Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS untuk peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

 pdfelement

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut.¹

1. Penelitian, menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Dalam bidang pendidikan yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan tiga kata kunci tersebut, penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja diterapkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik atau peserta

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 130.

didik di bawah bimbingan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. Penjelasan uraian bersifat deskriptif yang dijabarkan dalam bentuk beberapa kalimat. Proses dalam penelitian tindakan kelas sama pentingnya dengan produk yang dihasilkan. Di samping itu, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan.²

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas V di MIN 10 Bandar Lampung.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei semester genap tahun ajaran 2015/2016.

² Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 46.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2015-2016. yang berjumlah 23 siswa dengan perempuan sebanyak 6 siswi dan laki - laki sebanyak 17 siswa dengan tingkat karakter dan kemampuan yang berbeda, baik kemampuan ekonomi sosial maupun kemampuan dalam pemikirannya.

C. Rencana Tindakan

Kegiatan Pra penelitian tindakan kelas merupakan awal kegiatan sebelum melakukan perencanaan dan penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V MIN 10 Bandar Lampung. Untuk menemukan masalah yang terjadi. Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada tersebut. Masalah tersebut telah peneliti temukan yaitu rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

Pada bagian ini akan dijabarkan beberapa rencana kegiatan yang akan dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa :

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dengan harapan

adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Adapun perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

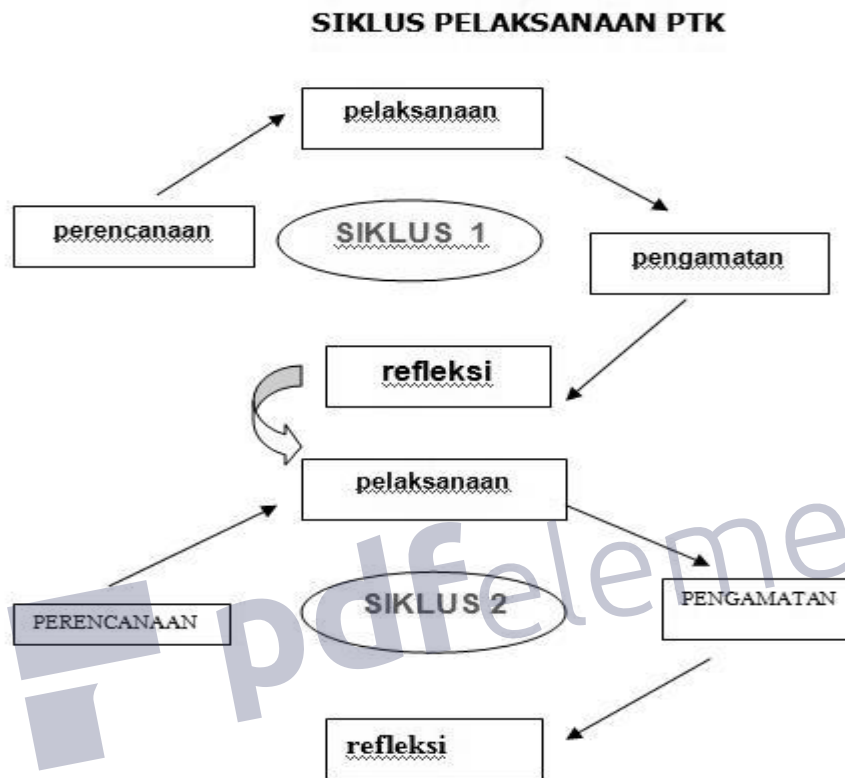
- a. Persiapan pelaksanaan PTK
- b. Persiapan penyusunan instrumen dan skenario penelitian
- c. Menyusun rencana tindakan penelitian

Tindakan yang diberikan adalah berupa penerapan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievemen Divisions*) dan yang diharapkan dapat meningkat adalah aspek kognitif berupa hasil belajar peserta didik dalam materi masa persipaan kemerdekaan peristiwa sekitar proklamasi dan menghargai jasa tokoh kemerdekaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) Observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas.

Menurut Kurt Lewin model penelitian tindakan kelas dapat digambarkan seperti berikut ini :³



Gambar Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Adapun rencana penelitian ini:

Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Langkah – langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah

1. Peneliti bersama dengan guru kelas menentukan materi pokok yang akan diajarkan.

³ Suharsimin Arikunto, *Op.Cit.* hlm. 131.

2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
3. Menyiapkan nilai dasar yaitu nilai IPS siswa pada pretest yang telah dilakukan sebelum tindakan siklus pertama dilaksanakan.
4. Membuat kelompok-kelompok kecil dengan anggota 4-5 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dan kemampuan yang dimiliki tinggi, sedang dan rendah.
5. Membuat lembar kegiatan siswa yang akan dikerjakan siswa saat siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok.
6. Membuat soal evaluasi untuk dikerjakan secara individual oleh siswa.
7. Menyiapkan lembar pengamatan/ observasi.
8. Menyiapkan daftar nilai.

b. Tahap Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan siklus I peneliti melakukan pembelajaran yang menggunakan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) didampingi oleh guru. Pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Kegiatan awal (± 10 menit)

- Apersepsi

Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu ‘Hari Kemerdekaan’ dan mengingatkan kembali materi sebelumnya tentang Masa persiapan kemerdekaan

- Motivasi

Guru menjelaskan menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

b. Kegiatan Inti (± 60 menit)

1. Eksplorasi (15 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang masa persiapan kemerdekaan
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi siswa. Masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang anak.
- Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok untuk dikerjakan secara diskusi.

2. Elaborasi (40 menit)

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
- Peserta didik mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru. Kegiatan I secara diskusi dan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individu.
- Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan
- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

- Guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil diskusi peserta didik

3. Konfirmasi (15 menit)

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran

c. Kegiatan Penutup (± 20 menit)

- Guru memberikan tugas individual kepada peserta didik berupa tes evaluasi dalam bentuk *post test*
- Guru memberi *reward* berupa hadiah alat tulis untuk kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kemajuan individu tertinggi.

c. Tahap Observasi (*Observing*)

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan oleh peneliti tentang jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*).

d. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis data yang dilaksanakan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II hanya akan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pada siklus II disajikan tahap-tahap yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar.

D. Data dan Cara Pengumpulannya

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain:

a. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴

⁴ Kunandar, *Op.Cit*, hlm. 157.

Kegiatan observasi ini dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan peserta didik. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah disusun.

b. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa yang memerlukan jawaban benar atau salah.⁵ Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik. Tes terdiri dari tes awal (pretes) dan tes akhir (postes) untuk setiap akhir siklus I dan siklus II. Tes dikerjakan peserta didik secara individual. Hasil tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi IPS.

c. Dokumentasi

Dilakukan dengan mendokumentasikan data-data untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta atau kenyataan pada saat pelaksanaan tindakan.

E. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari kriteria proses dan kriteria hasil belajar/pemahaman. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar IPS, yaitu 85% peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM 67 dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

⁵ Adi Suryanto, dkk, *Evaluasi Pembelajaran di SD*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), hlm.14

A. Analisis data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Data yang bersifat kualitatif, terdiri dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, analisis deskriptif kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling

⁶ Lexy J. Moleong, *metodologi kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 248

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁷

Dalam menentukan berhasil atau tidak peneliti menetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 67, artinya apabila peserta didik memperoleh nilai melebihi KKM maka dapat dikatakan telah berhasil.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = jumlah Frekuensi/banyak individu.

P = angka persentase.⁸

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV.Afabeta, 2010), hlm. 338-345.

⁸ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MIN 10 Bandar Lampung

Gambaran umum yang dinilai sebagai data pelengkap adalah merupakan data yang bersifat subyektif, yaitu data tentang kondisi sekolah, meliputi (1) sejarah singkat berdirinya sekolah; (2) Letak geografis sekolah; (3) Visi dan misi sekolah; (4) Keadaan sekolah; (5) Keadaan Guru dan Karyawan MIN 10 Bandar Lampung; (6) Keadaan Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung; (7) Prestasi sekolah.

1. Sejarah Berdirinya MIN 10 Bandar Lampung

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan bangsa, serta agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan dan untuk mewujudkan pembangunan di Bidang Pendidikan di perlukan peningkatan dan penyempurnaan dalam pembangunan Ilmu Pengetahuan, Pendidikan Tinggi, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dengan berdasarkan Berita Acara penyerahan tanah/bangunan tepatnya pada hari Jum'at tanggal 08 Maret 1996 Nomor: K/Mh.1/2/5/KS.01.1.347/1996. Bapak Hi. M. Yusuf selaku tokoh masyarakat menyerahkan tanah/bangunan untuk keperluan Madrasah yang bangunan tersebut berdiri tahun 1972 kepada Bapak Hi. Sarbini HS selaku pimpinan Madrasah pada saat itu.

Tanah :

- a. Alamat / Lokasi : Jl. Mayjend Sutowo No. 50 Kota Baru
- b. Luas Tanah : $41 \times 12 \text{ M} = 492 \text{ M}^2$
- c. Hak atas Tanah : Milik PJKK

Bangunan :

- a. Alamat / Lokasi : Jl. Mayjend Sutowo No. 50 Kota Baru
- b. Luas Bangunan : $10 \times 32 \text{ M} = 320 \text{ M}^2$
- c. Konstruksi : Semi Permanen
- d. Jumlah lantai : Satu

Penyerahan fisik tanah / bangunan di atas dilengkapi dengan dokumen tanah/bangunan berupa :

Bangunan Sekolah :

1. Ruang Belajar 4 lokal
2. Ruang Kantor Guru / Pimpinan 1 lokal
3. Kursi murid 110 buah
4. Meja murid 72 buah
5. Lemari guru / kantor 4 buah
6. Rak Perpustakaan 2 buah dan buku-buku pelajaran

Usul Pembukaan dan Penegerian Madrasah Ibtidaiyah

Pada tanggal 11 Maret 1996 Pimpinan MIN Filial Kota Baru mengusulkan pembukaan dan Penegerian :

I. Madrasah

- 1. Nama Madrasah : MIN Filial Kota Baru
- 2. Alamat : Jl. Mayjen Sutowo No. 50
- 3. Desa/Kelurahan : Kota Baru

4. Kecamatan : Tanjung Karang Timur
5. Kabupaten/Kodya : Bandar Lampung
- II. Jumlah
 1. Murid : 283 orang
 2. Kelas : 4 ruang
 3. Guru Negeri NIP : 9 orang
 4. Guru Honor/Swasta : 2 orang
- III. Status Tanah/Gedung : Milik PJKA/Semi Permanen
- IV. Luas Tanah : $41 \times 12 \text{ M} = 492 \text{ M}^2$
- V. Luas Bangunan : $10 \times 32 \text{ M} = 320 \text{ M}^2$

Sejak pada tahun 1999/2000 Status MIN Filial Kota Baru telah berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN Kota Baru), dalam kepemimpinan :

- | | |
|-------------------|--|
| 1972 s/d 1995 | Dipimpin oleh Bapak. M. Thohir |
| 1995 s/d 1998 | Dipimpin oleh Bapak. Hi. Sarbini |
| 1998 s/d 2002 | Dipimpin oleh Bapak. Thohiri |
| 2003 s/d 2005 | Dipimpin oleh Bapak. Anwar Salam, A.Ma |
| 2005 s/d 2009 | Dipimpin oleh Ibu. Mastika, S.Pd.I |
| 2009 s/d 2014 | Dipimpin oleh Ibu. Dra. Hj. Wiwin Sriani, M.Pd.I |
| 2014 s/d sekarang | Dipimpin oleh Bapak. Suntari S.Ag |

2. Letak Geografis Sekolah

Gedung MIN 10 Bandar Lampung mempunyai 2 gedung sekolah yang pertama terletak di Jalan Mayjend Sutiyoso No. 50 Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung seluas $41 \times 12 \text{ M} = 492 \text{ M}^2$ sedangkan luas bangunan gedung MIN 10 Bandar Lampung seluas $10 \times 32 \text{ M} = 320 \text{ M}^2$. Status Tanah/Gedung dari MIN 10 Bandar Lampung milik PJKA/Semi Permanen. Dan gedung kedua terletak di Jalan Hayam Wuruk Gang Abu Bakar 6 Kedamaian Bandar Lampung

Adapun batas-batas lokasi MIN 10 Kota Baru Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman penduduk

Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk

Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk

Sebelah Barat berbatasan dengan Lintas rel kereta api.

Dilihat dari posisi sekolah tersebut, MIN 10 Bandar Lampung berdekatan dengan kawasan pemukiman penduduk dan rel kereta api. Dan juga sekolah MIN 10 Bandar Lampung sangat ketat dengan persaingan karena berdekatan dengan sekolah-sekolah SD negeri lainnya yang setingkat yang ada disekitar wilayah Kota Baru Bandar Lampung. Ketatnya persaingan terutama terjadi dalam masa penerimaan siswa baru, maupun dalam menumbuhkan dan menarik simpati serta kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

3. Visi dan Misi MIN 10 Bandar Lampung

a. Visi MIN10 Bandar Lampung

Siswa unggul, berprestasi dan seimbang dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ dengan karakter mandiri.

b. Misi MIN10 Bandar Lampung

1. Adapun Misi MIN10 Bandar Lampung adalah :
2. Membina warga sekolah menjadi manusia yang taat ajaran agama
3. Mewujudkan warga sekolah yang berakhlak mulia
4. Menggali dan mengembangkan potensi dalam bidang IPTEK
5. Meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga dan seni
6. Membentuk manusia yang siap bersaing di era globalisasi
7. Mengembangkan SDM yang handal, relegius
8. Mengembangkan budaya mutu
9. Meningkatkan pelayanan yang optimal
10. Meningkatkan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan
11. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian
12. Meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Keadaan Sekolah

a. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dari sekolah pada tahun 2015/2016 sarana dan prasarana MIN 10 Bandar Lampung dengan 2 gedung sekolah berjumlah 28 ruangan dengan keadaan baik. Dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3**Keadaan Sarana dan Prasarana MI N 10 Bandar Lampung Tahun 2015/2016**

No	Ruangan/Gedung	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kelas	15
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Toilet Guru	2
6	Toilet Siswa	2
7	Ruang Penjaga	2
8	Kantin	1
9	Gudang	1
10	Ruang UKS	1
	Jumlah	28

Sumber : Dokumentasi sarana dan prasarana MIN 10 Bandar Lampung.

5. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 10 Bandar Lampung

Keadaan guru MIN 10 Bandar Lampung pada tahun 2015/2016 sudah berjumlah 23 orang, dimana setiap guru sudah mempunyai tugasnya masing-masing dengan bidang studi yang diajarkan. Guru dalam dunia pendidikan adalah orang yang sangat berperan disamping orang tua, karena guru bertugas memberikan bimbingan kepada muridnya agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat, berguna bagi diri sendiri dan masyarakat dan bias mengamalkannya. Tanpa adanya guru dalam dunia pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar, karena guru adalah seseorang yang patut digugu dan ditiru. Oleh karena itu penulis akan kemukakan tentang dewan guru yang bertugas dan mengajar di MIN 10 Bandar Lampung.

Tabel 4
Daftar Nama Dewan Guru dan Karyawan MIN 10 Bandar Lampung

NO.	Nama	Jabatan
1	Suntari, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Daryati, S.Pd.I	Guru Kelas V
3	Dra. Hj. Permaisari	Guru Kelas II
4	Herawaty, A.Ma	Guru Kelas I
5	Herawati, S.Pd.I	Guru Kelas III
6	Elfina, S.Pd.I	Guru Kelas VI
7	Khodijah, S.Ag	Guru Kelas I
8	Dra. Hj. Nurlaili, MM.Pd	Guru Kelas II
9	Cik Nayu, S.Ag	Guru Kelas III
10	Suwaibah, S.Pd.I	Guru Kelas I
11	Dra. Hj. Ummie Khoironie	Guru Kelas I
12	Imelda, M.Pd.I	Guru Kelas II
13	Emiyati, S.Pd.I	Guru IPS
14	Umiyanah, S.Pd.I	Guru Fiqh
15	Retno Alfido, S.Pd.I	Guru SKI
16	Azmin. AM, S.Ag	Guru Penjaskes
17	Devi Novita, S.Pd.	Guru Kelas II
18	Aswinni, S.Ag	Guru Bahasa Arab
19	Sugiyem, S.Pd.I	Guru Kelas I
20	Adi Saputro	Penjaga sekolah
21	Najam Darma Pala, A.Md	TU
22	Dhiyauddin, S.Pd.I	Guru Kelas IV
23	Mayka Prihartini, S.Pd.I	Guru Kelas IV
24	Dwi Asmaniar, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris
25	Musholin, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
26	Masroham, S.Pd	Guru Matematika
27	Fania Satriana, S.Pd	Guru IPA
28	Eliyanah, S.Pd	Guru Kelas I
29	Mirza Joni	Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumentasi MIN 10 Bandar Lampung

6. Keadaan Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung

Berdasarkan data dari sekolah jumlah siswa MI Darul Huda Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu sebanyak 465 siswa, yang terdiri dari 266 siswa laki-laki dan 199 siswi perempuan yang terdiri dari 6 rombel kelas I, 4 rombel kelas II, 2 rombel kelas

III, 2 rombongan kelas IV, 1 rombongan kelas V dan 1 rombongan kelas VI dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5
Keadaan Peserta didik MIN 10 Bandar Lampung tahun 2015/2016

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	100	71	171
2	II	70	39	109
3	III	27	27	54
4	IV	43	47	90
5	V	17	6	23
6	VI	9	9	18
Jumlah		266	199	465

Sumber : Dokumentasi MIN 10 Bandar Lampung

Adapun pengelolaan kelas tersebut adalah :

- a. Pengaturan tempat duduk rapi dan teratur;
- b. Tata ruang kelas berjalan dengan aturan, adanya ventilasi udara, jendela, papan tulis dan berbagai macam gambar;
- c. Organisasi kelas berjalan dengan baik, dipimpin oleh ketua kelas dan aparatnya.
- d. Setiap kelas mempunyai buku jurnal kemajuan belajar kelas

7. Prestasi Sekolah

Dalam segi prestasi MIN 10 Bandar Lampung cukup membanggakan dan tergolong baik kendatipun masih ada sebagian kecil siswa yang belum memperoleh nilai yang diharapkan. Prestasi yang tergolong baik ini terbukti dengan banyaknya

prestasi yang didapat di MIN 10 Bandar Lampung. Terutama dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pramuka, Marhcing Band, MIN 10 Bandar Lampung pernah menjadi juara 1 pramuka tingkat MI/SD se-Bandar Lampung dan MIN 10 Bandar Lampung tidak jarang pula menjadi juara lomba tingkat daerah, baik dibidang akademik maupun non akademik.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data yang penulis dapatkan dilapangan dengan melakukan observasi dan wawancara, serta dokumentasi maka gambaran tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung dapat penulis jelaskan bahwa dalam penerapan tipe STAD sudah berjalan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Siklus I

Siklus I terbagi dalam dua pertemuan yaitu pada hari Jum'at, tanggal 8 April 2016 dan 15 April 2016 dengan alokasi waktu 3x35 Menit.

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 8 April 2016

1. Perencanaan

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam mata pelajaran IPS pada materi Masa persiapan kemerdekaan

- b. Menyiapkan nilai dasar yaitu nilai IPS siswa pada pretest yang telah dilakukan sebelum tindakan siklus pertama dilaksanakan.
- c. Membuat kelompok-kelompok kecil dengan anggota 4-5 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dan kemampuan yang dimiliki tinggi, sedang dan rendah.
- d. Membuat lembar kegiatan siswa yang akan dikerjakan peserta didik saat peserta didik belajar dan bekerja sama dalam kelompok.
- e. Membuat soal individu atau kuis untuk peserta didik
- f. Menyiapkan lembar pengamatan/ observasi.
- g. Menyiapkan daftar nilai.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun., dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. Kegiatan awal (± 10 menit)
 - Guru berdoa bersama dengan peserta didik
 - Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen peserta didik
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - Apersepsi
 - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu 'Hari Kemerdekaan' dan mengingatkan kembali materi sebelumnya tentang Masa persiapan kemerdekaan

a. Kegiatan inti pembelajaran.

1. Eksplorasi (20 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang masa persiapan kemerdekaan
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi siswa. Masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang anak.
- Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap- tiap kelompok untuk dikerjakan secara diskusi.

2. Elaborasi (40 menit)

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
- Peserta didik mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru. Kegiatan I secara diskusi dan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individu.
- Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan
- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil diskusi peserta didik
- Peserta didik mengerjakan lembar soal kuis secara individu.
- Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tes individu peserta didik.

- Guru menghitung hasil perolehan skor individu dan skor kelompok peserta didik.
3. Konfirmasi (15 menit)
- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
 - Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
 - Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran
- c. Kegiatan Penutup (\pm 20 menit)
- Guru memberi *reward* untuk kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kemajuan individu tertinggi.
 - Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.
3. Observasi

Pada tahap observasi oleh ibu Emiyati, S.Pd.I sebagai observer pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dapat diketahui yaitu:

- a. Pada tahap presentasi materi oleh guru dikelas masih banyak peserta didik yang mengobrol bersama teman dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru sehingga suasana kelas ramai dan tidak kondusif.
- b. Pada tahap pembagian kelompok yang telah dibagikan oleh guru, suasana kelas berubah menjadi ramai, terlebih banyak peserta didik yang tidak mau menerima teman kelompok yang telah dibagikan.

- c. Pada saat diskusi kelompok peserta didik masih banyak yang bingung karena peserta didik masih belum terbiasa berdiskusi dengan menggunakan LKS. Dan masih ada kelompok yang belum menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga guru menambahkan waktu tambahan untuk tiap kelompok.
- d. Pada tahap presentasi kelompok, masih banyak peserta didik yang tidak berperan aktif, masih banyak peserta didik yang belum berani untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. Dan pada saat presentasi kelompok hanya beberapa peserta didik yang memperhatikan dan kebanyakan peserta didik sibuk dengan kelompoknya masing-masing dan asyik mengobrol.
- e. Pada tahap pemberian kuis individu, sebagian peserta didik masih ada yang bekerja sama antar teman untuk bertukar jawaban dan masih ada peserta didik yang membuka buku catatan.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, guru dan peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus I pertemuan pertama yaitu sebagai berikut :

- a. Guru masih belum dapat mengkondisikan peserta didik, sehingga suasana kelas berubah menjadi ramai pada tahap pembagian kelompok, serta banyak peserta didik yang tidak mau menerima teman kelompok yang telah dibagikan oleh guru.

- b. Banyak peserta didik yang masih bingung pada saat diskusi karena peserta didik masih belum terbiasa menggunakan lembar kerja siswa untuk berdiskusi.
- c. Pada presentasi kelompok banyak peserta didik yang belum berperan aktif.
- d. Banyak peserta didik yang bekerja sama dalam mengerjakan kuis individu.

Untuk menyusun rencana pada siklus I pertemuan kedua maka perlu diadakan revisi rencana dari siklus I pertemuan pertama. Beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dengan guru adalah sebagai berikut :

- a. Guru harus lebih dapat mengkondisikan peserta didik dikelas agar pembelajaran didalam kelas dapat berjalan dengan lancar.
- b. Guru memberikan pengertian kepada peserta didik agar dapat menerima anggota kelompok yang telah dibagikan dan saling menerima segala perbedaan yang ada pada kelompok.
- c. Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berdiskusi agar semua peserta didik dapat berperan aktif didalam kelompoknya.
- d. Guru memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik agar lebih dapat percaya diri pada saat mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
- e. Guru mengawasi peserta didik pada saat mengerjakan soal individu agar peserta didik tidak saling bekerja sama dalam menjawab soal tersebut.

Siklus I Pertemuan Kedua Dilaksanakan pada hari jum'at, 15 April 2016

1. Perencanaan

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam mata pelajaran IPS pada materi BPUPKI dan PPKI
- b. Menyiapkan nilai dasar yaitu nilai IPS peserta didik pada kuis yang telah dilakukan dipertemuan sebelumnya.
- c. Membuat lembar kegiatan siswa yang akan dikerjakan peserta didik saat peserta didik belajar dan bekerja sama dalam kelompok.
- d. Membuat soal tes individu atau kuis dan soal post tes untuk peserta didik
- e. Menyiapkan lembar pengamatan/ observasi.
- f. Menyiapkan daftar nilai.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. Kegiatan awal (± 10 menit)
 - Guru berdoa bersama dengan peserta didik
 - Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - Apersepsi

b. Kegiatan inti pembelajaran.

1. Eksplorasi (20 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang BPUPKI dan PPKI
- Guru menyuruh peserta didik untuk bergabung ke kelompok masing-masing sesuai yang telah dibagikan sebelumnya.
- Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap- tiap kelompok untuk dikerjakan secara diskusi.

2. Elaborasi (40 menit)

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
- Peserta didik mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru. Kegiatan I secara diskusi dan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individu.
- Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan
- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil diskusi peserta didik
- Peserta didik mengerjakan lembar soal kuis secara individu.
- Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tes individu peserta didik.
- Guru menghitung hasil perolehan skor individu dan skor kelompok peserta didik.

3. Konfirmasi (15 menit)

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran

c. Kegiatan Penutup (± 20 menit)

- Guru memberikan tugas individual kepada peserta didik berupa tes evaluasi dalam bentuk *post test*
- Guru memberi *reward* untuk kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kemajuan individu tertinggi.
- Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.

3. Observasi

Hal - hal yang diamati dalam siklus I pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- a. Pada tahap diskusi masih terdapat peserta didik yang mengobrol antar anggota kelompoknya.
- b. Pada saat presentasi kelompok masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
- c. Masih terdapat peserta didik yang bekerja sama pada saat mengerjakan soal kuis individu.

- d. Di akhir siklus I pertemuan kedua guru mengadakan post tes untuk mengetahui hasil peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan kesatu dan pertemuan kedua.

Hasil belajar siswa pada siklus I bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V MIN 10 Bandar Lampung
Pada Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adam Fathir Saki	67	85	Tuntas
2	Andrian Dwi Saputra	67	70	Tuntas
3	Akbar Suprianto	67	65	Tidak Tuntas
4	Apta Abyantara	67	75	Tuntas
5	Elis Alfina Mailani	67	70	Tuntas
6	Gilang Winuri R	67	60	Tidak Tuntas
7	Ilham Muhtar	67	80	Tuntas
8	Indra Dwi Ramadani	67	70	Tuntas
9	M. Iqbal Ramadhani	67	75	Tuntas
10	M. Ridho Al Buchori	67	60	Tidak Tuntas
11	M. Umar Sechan	67	90	Tuntas
12	M. Ferdiansyah	67	70	Tuntas
13	M. Raditya Saputra	67	65	Tidak Tuntas
14	M. Rafid Adinata	67	75	Tuntas
15	Maryam Lubar	67	100	Tuntas
16	Nabila Nur Sabrina	67	65	Tidak Tuntas
17	Nabil Syahdan Daud	67	85	Tuntas
18	Rafli Djibran	67	70	Tuntas
19	Siti Nur Fadhila	67	90	Tuntas
20	Syahdan Ahmad F	67	60	Tidak Tuntas
21	Sandy Pratama	67	60	Tidak Tuntas
22	Elda Maharani	67	80	Tuntas
23	Zahwa	67	70	Tuntas
Peserta didik yang tuntas				16
Peserta didik yang tidak tuntas				7
Persentase peserta didik yang tuntas				70%
Persentase peserta didik yang belum tuntas				30 %

1. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, guru dan peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus I pertemuan ke dua :

- a. Masih terdapat peserta didik yang tidak serius dalam melakukan diskusi kelompok.
- b. Masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan temannya pada saat persentasi kelompok.
- c. Terdapat peserta didik yang masih bekerja sama pada saat mengerjakan soal kuis individu.

Untuk menyusun rencana pada pertemuan siklus II maka perlu di adakan perbaikan terencana dari siklus I. berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, maka beberapa perbaikan yang disepakati antara peneliti dengan guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru akan memanggil peserta didik yang tidak memperhatikan temannya persentasi untuk maju kedepan.
- b. Guru akan memberi hukuman berupa pengurangan point kelompok kepada peserta didik yang melakukan kerjasama pada saat mengerjakan soal individu atau kuis
- c. Guru memberikan penghargaan berupa hadiah kepada kelompok yang mendapatkan point tertinggi dan kepada peserta didik yang mendapat nilai tertinggi.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari senin, tanggal 22 April 2016 dan 29 April 2016 dengan alokasi waktu 3x35 Menit.

Siklus II Pertemuan pertama Dilaksanakan pada hari jum'at, 22 April 2016

1. Perencanaan

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam mata pelajaran IPS pada materi Peristiwa sekitar proklamasi
- b. Menyiapkan nilai dasar yaitu nilai IPS peserta didik berupa kuis yang telah dilakukan di siklus sebelumnya.
- c. Membuat lembar kegiatan siswa yang akan dikerjakan siswa saat siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok.
- d. Membuat soal individu atau kuis untuk peserta didik
- e. Menyiapkan lembar pengamatan/ observasi.
- f. Menyiapkan daftar nilai.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. Kegiatan awal (± 10 menit)
 - Guru berdoa bersama dengan peserta didik
 - Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen peserta didik
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Apersepsi
- b. Kegiatan inti pembelajaran.
1. Eksplorasi (20 menit)
 - Guru menjelaskan materi tentang peristiwa sekitar proklamasi
 - Guru menyuruh peserta didik untuk bergabung ke kelompok masing-masing sesuai yang telah dibagikan sebelumnya.
 - Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap- tiap kelompok untuk dikerjakan secara diskusi.
 2. Elaborasi (40 menit)
 - Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
 - Peserta didik mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru. Kegiatan I secara diskusi dan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individu.
 - Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan
 - Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
 - Guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil diskusi peserta didik
 - Peserta didik mengerjakan lembar soal kuis secara individu.
 - Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tes individu peserta didik.

- Guru menghitung hasil perolehan skor individu dan skor kelompok peserta didik.

3. Konfirmasi (15 menit)

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran

c. Kegiatan Penutup (\pm 20 menit)

- Guru memberi *reward* untuk kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kemajuan individu tertinggi.
- Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.

3. Observasi

Pada saat proses pembelajaran, hal-hal yang dapat diamati oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pada tahap diskusi peserta didik sudah bisa memanfaatkan waktu dengan sesuai waktu yang telah ditentukan
- b. Pada saat presentasi masih ada 1 kelompok yang belum percaya diri dalam menjelaskan diskusi yang telah mereka lakukan
- c. Pada saat mengerjakan soal kuis individu masih ada peserta didik yang melakukan kerjasama antar teman sebangku.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus II pertemuan pertama yaitu sebagai berikut :

- a. Peserta didik sudah bisa memanfaatkan waktu yang telah ditentukan.
- b. Masih terdapat peserta didik yang belum percaya diri pada saat melakukan presentasi kelompok.
- c. Masih ada peserta didik melakukan kerjasama menukar jawaban antar teman sebangkunya.

Untuk menyusun rencana pada pertemuan siklus II pertemuan kedua, maka perlu di adakan revisi terencana dari pertemuan siklus II pertemuan pertama. Beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dengan guru adalah sebagai berikut:.

- a. Guru akan memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih dapat percaya diri untuk melakukan presentasi kelompok.
- b. Guru tidak akan memberi nilai kepada peserta didik yang masih melakukan kerja sama saat mengerjakan soal kuis individu sebagai hukumannya.

Siklus II Pertemuan Ke II Dilaksanakan pada hari jum'at, 29 April 2016

1. Perencanaan

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam mata pelajaran IPS pada materi Menghargai jasa tokoh kemerdekaan

- b. Menyiapkan nilai dasar yaitu nilai IPS peserta didik berupa nilai kuis yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
- c. Membuat lembar kegiatan siswa yang akan dikerjakan peserta didik saat peserta didik belajar dan bekerja sama dalam kelompok.
- d. Membuat soal tes individu atau kuis dan post tes untuk peserta didik
- e. Menyiapkan lembar pengamatan/ observasi.
- f. Menyiapkan daftar nilai.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. Kegiatan awal (\pm 10 menit)
 - Guru berdoa bersama dengan peserta didik
 - Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - Apersepsi
- b. Kegiatan inti pembelajaran.
 1. Eksplorasi (15 menit)
 - Guru menjelaskan materi tentang Menghargai jasa tokoh kemerdekaan
 - Guru menyuruh peserta didik untuk bergabung ke kelompok masing-masing sesuai yang telah dibagikan sebelumnya.

- Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap- tiap kelompok untuk dikerjakan secara diskusi.

2. Elaborasi (40 menit)

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
- Peserta didik mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru. Kegiatan I secara diskusi dan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individu.
- Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan
- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil diskusi peserta didik
- Peserta didik mengerjakan lembar soal kuis secara individu.
- Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tes individu peserta didik.
- Guru menghitung hasil perolehan skor individu dan skor kelompok peserta didik.

3. Konfirmasi (15 menit)

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.

- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran
- c. Kegiatan Penutup (± 25 menit)
- Guru memberikan tugas individual kepada peserta didik berupa tes evaluasi dalam bentuk *post test*
 - Guru memberi *reward* untuk kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kemajuan individu tertinggi.
 - Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.

3. Observasi

Pada siklus II pertemuan kedua, hal – hal yang peneliti amati adalah :

- a. Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).
- b. Peserta didik sudah berperan aktif dalam melaksanakan diskusi kelompok dan sudah dapat bekerjasama dengan baik antar anggota kelompok.
- c. Pada saat presentasi kelompok sudah tidak terlihat peserta didik yang mengobrol dengan anggota kelompoknya mereka antusias mendengarkan penjelasan dari anggota kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusi.
- d. Tidak ada peserta didik yang melakukan kerjasama saat mengerjakan soal kuis maupun post tes.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan, guru mengadakan post tes diakhir siklus II, post tes dikerjakan secara individu. Adapun hasil yang di peroleh peserta didik adalah sebagai berikut :

Hasil belajar siswa pada siklus II adalah:

Tabel 7
Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V MIN 10 Bandar Lampung
Pada Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adam Fathir Saki	67	90	Tuntas
2	Andrian Dwi Saputra	67	80	Tuntas
3	Akbar Suprianto	67	90	Tuntas
4	Apta Abyantara	67	75	Tuntas
5	Elis Alfina Mailani	67	80	Tuntas
6	Gilang Winuri R	67	70	Tuntas
7	Ilham Muhtar	67	80	Tuntas
8	Indra Dwi Ramadani	67	90	Tuntas
9	M. Iqbal Ramadhani	67	85	Tuntas
10	M. Ridho Al Buchori	67	65	Tidak Tuntas
11	M. Umar Sechan	67	90	Tuntas
12	M. Ferdiansyah	67	75	Tuntas
13	M. Raditya Saputra	67	75	Tuntas
14	M. Rafid Adinata	67	90	Tuntas
15	Maryam Lubaru	67	100	Tuntas
16	Nabila Nur Sabrina	67	60	Tidak Tuntas
17	Nabil Syahdan Daud	67	100	Tuntas
18	Rafli Djibran	67	80	Tuntas
19	Siti Nur Fadhila	67	100	Tuntas
20	Syahdan Ahmad F	67	70	Tuntas
21	Sandy Pratama	67	80	Tuntas
22	Elda Maharani	67	90	Tuntas
23	Zahwa	67	80	Tuntas
Peserta didik yang tuntas				21
Peserta didik yang tidak tuntas				2
Persentase peserta didik yang tuntas				91%
Persentase peserta didik yang tidak tuntas				9%

4. Refleksi

Berdasarkan observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua, proses pembelajaran yang berlangsung lebih baik dari sebelumnya, hasil belajar peserta didik juga meningkat dari siklus I. Hasil refleksi penelitian pada siklus II pertemuan kedua diperoleh sebagai berikut:

- a. Kerjasama antar peserta didik sudah terjalin dengan baik, interaksi peserta didik dengan guru juga sudah berjalan lancar.
- b. Guru juga sudah dapat menempatkan diri sebagai motivator dan fasilitator.
- c. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah disajikan sudah baik sehingga tidak ada lagi peserta didik yang bekerja sama.
- d. Hasil belajar yang diperoleh sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan di siklus II ini, peneliti dan guru melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*. Dengan demikian siklus dalam penelitian ini hanya sampai pada siklus II dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 85%.

C. Analisis Data

Dari hasil penelitian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement*

Divisions). dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai ke siklus II. Adapun rincian analisa data yakni sebagai berikut:

1. Siklus I

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V MIN 10 Bandar Lampung dilaksanakan satu kali pertemuan dalam seminggu. Pembelajaran IPS dilaksanakan setiap hari Jum'at. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 8 April dan 15 April 2016.

Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua dihadiri oleh 23 peserta didik, materi yang dipelajari adalah Masa persiapan kemerdekaan. Sebelum menjelaskan materi, guru menginformasikan bahwa pada pertemuan hari ini akan dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Kemudian guru menjelaskan cara pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD.

Terdapat lima langkah pada pembelajaran ini yakni; presentasi kelas oleh guru, diskusi kelompok, kuis, skor peningkatan individu, dan penghargaan bagi kelompok-kelompok yang berprestasi. Guru kemudian menjelaskan materi tentang peristiwa sekitar proklamasi. Kemudian peserta didik mulai dibentuk dalam beberapa kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan. Siswa mulai bergerak mencari anggota kelompoknya masing-masing. Setelah masing-masing peserta didik berada pada kelompoknya, guru mulai membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. Masing-masing kelompok mendapatkan dua lembar LKS untuk memudahkan

mereka dalam berkomunikasi. LKS yang dibagikan terdiri dari dua kegiatan, yakni kegiatan I dikerjakan secara diskusi dan kegiatan II dikerjakan secara individual (kuis). Pada kesempatan ini kegiatan II (kuis) belum dibagikan untuk mengantisipasi peserta didik bekerja kelompok atau membuka buku. Setelah LKS dibagikan, masing-masing kelompok terlihat mulai aktif dalam kelompoknya. Mereka mulai berdiskusi, walaupun terlihat tidak semua anak berperan aktif dalam diskusi. Peserta didik masih belum terbiasa berdiskusi dengan menggunakan LKS. Beberapa menit berjalan, beberapa peserta didik mulai kesulitan dalam mengerjakan LKS, ada juga yang kesulitan dalam memahami perintah yang ada di LKS. Guru berkeliling memantau jalannya diskusi dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Diskusi dilaksanakan selama 15 menit, Namun selama 15 menit masih terdapat kelompok yang belum menyelesaikan tugas kelompoknya. Sehingga guru memberi tambahan waktu selama 5 menit. Setelah semua kelompok selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk memperhatikan dan mendengarkan hasil diskusi kelompok lain. Dalam hal ini, apresiasi peserta didik masih kurang. Hanya beberapa peserta didik yang mau memperhatikan presentasi dari kelompok lain, kebanyakan mereka sibuk dengan kelompoknya masing-masing dan mengobrol. Setelah setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang maju ke depan kelas dengan tepuk tangan yang meriah dengan diikuti semua peserta

didik. Setelah semua peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka, guru mulai membuat kesimpulan. Selanjutnya, setelah kegiatan diskusi dan presentasi kelompok, peserta didik diberikan kuis selama 15 menit. Para peserta didik tidak diperkenankan bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan kuis, guru mengingatkan peserta didik bahwa jika ada peserta didik yang berbuat curang dalam mengerjakan kuis ini, maka peserta didik yang bersangkutan tidak akan diberi nilai.

Setelah kuis selesai, pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran untuk setiap siklusnya, diadakan post tes guna mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Post tes terdiri dari 10 soal isian yang dikerjakan dalam waktu 20 menit. Dalam mengerjakan post tes siswa juga tidak diperbolehkan bekerjasama ataupun membuka buku. Post tes siklus I berjalan dengan lancar. Guru mulai mengumpulkan lembar post tes yang telah selesai dikerjakan oleh peserta didik dan mulai menyimpulkan pembelajaran. Guru juga memberitahukan bahwa pada pertemuan berikutnya pembelajaran IPS masih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Guru mengakhiri pembelajaran pada siang hari itu dengan mengucapkan salam.

Tabel 8
Persentase Hasil Belajar IPS Peserta Didik Siklus I

Siklus I	Jumlah	Presentase Nilai Tuntas
Peserta didik yang Tuntas	16 Peserta Didik	70%
Peserta didik yang belum Tuntas	7 Peserta Didik	30%

Dari data hasil peserta didik siklus I, peserta didik yang mencapai Tuntas sebanyak 70% dan yang belum tuntas sebanyak 30%, dari tabel hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siklus I mengalami peningkatan tetapi belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 85% dari jumlah peserta didik yang telah mencapai nilai diatas KKM.

2. Siklus II

Pembelajaran IPS siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dilaksanakan pada tanggal 22 April dan 29 April 2016. Dengan dihadiri oleh 23 peserta didik, dengan materi Peristiwa sekitar proklamasi. Pada saat proses pembelajaran peserta didik sudah mengalami perbaikan. Peserta didik nampak tidak kesulitan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah memberikan instruksi untuk membuat kelompok, peserta didik terlihat lebih cekatan dalam mencari kelompoknya. Tidak sampai lima menit, peserta didik sudah melingkar sesuai dengan kelompok diskusinya. Guru mulai membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Seperti pada diskusi sebelumnya, LKS terdiri dari dua kegiatan yaitu

kegiatan I untuk diskusi kelompok, dan kegiatan II untuk dikerjakan sendiri atau kuis. Waktu untuk diskusi kelompok adalah 15 menit, yang nantinya dipresentasikan di depan kelas. Guru berkeliling ke tiap-tiap kelompok untuk memantau kegiatan mereka dan memberikan bantuan apabila ada kelompok yang bertanya atau kesulitan terhadap tugas kelompoknya. Dan aktivitas siswa pun meningkat. Mereka semakin aktif dalam menjalankan diskusi. Peserta didik lebih kooperatif dan mulai bekerjasama dengan baik antar anggota kelompok. Dalam satu kelompok, mereka sudah pandai dalam membagi tugas, ada yang menulis, ada yang mencari di buku, mencari di LKS kemudian mereka diskusikan mana jawaban yang benar. Setelah mendapatkan kesepakatan satu kelompok, mereka baru menuliskan jawaban ke lembar jawaban diskusi. Waktu diskusi pun habis, guru mempersilakan peserta didik untuk mempresentasikan diskusinya. Semua kelompok terlihat sudah selesai dalam diskusi. Mereka sudah terbiasa dan mulai mempunyai trik yang tepat agar diskusi selesai pada waktunya. Tidak seperti pada siklus I yang mana masih butuh waktu tambahan untuk menyelesaikan diskusi. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dengan tepuk tangan meriah yang diikuti oleh teman-teman yang lain. Kuis kemudian diberikan oleh guru setelah presentasi. Kemudian pada bagian akhir diadakan post tes II. Seperti pada post tes siklus I, pada post tes siklus II ini peserta didik juga tidak diperkenankan bekerjasama dengan teman yang lain. Peserta didik juga tidak boleh membuka buku, sebab post tes ini bersifat individu, untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

STAD. Post tes siklus II berjalan dengan sangat lancar. Tidak ada peserta didik yang bertindak curang, dengan mencontek pekerjaan teman ataupun membuka buku. Post tes juga dapat selesai tepat waktu. Sebelum menutup pembelajaran, guru menyimpulkan kembali mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Setelah selesai menyimpulkan, guru menutup pembelajaran dengan doa bersama yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Kemudian diakhiri dengan salam penutup.

Tabel 9
Persentase Hasil Belajar IPS Peserta Didik Siklus II

Siklus I	Jumlah	Persentase Nilai Tuntas
Peserta didik yang Tuntas	21 Peserta Didik	91%
Peserta didik yang belum Tuntas	2 Peserta Didik	9%

Dari data hasil peserta didik siklus II Peserta didik yang Tuntas sebanyak 91% dan yang belum Tuntas sebanyak 9%, dari tabel hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada siklus II mengalami peningkatan dan telah mencapai target yang telah ditentukan dengan kriteria hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 85%.

D. Pembahasan

Pembahasan keberhasilan belajar dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan mengacu pada

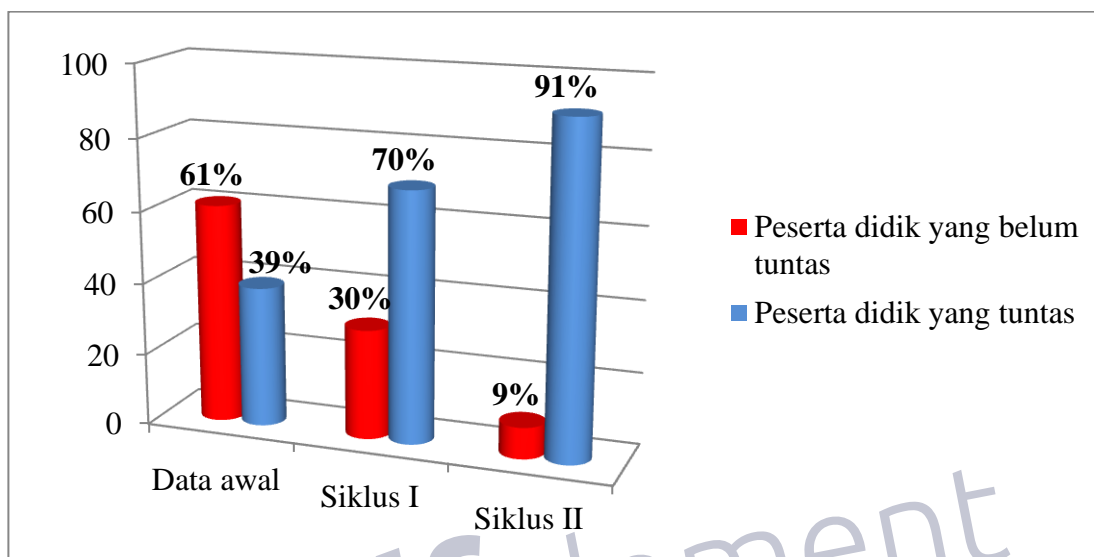
hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan hasil yang diperoleh terhadap mata pelajaran IPS dengan diterapkan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) mengalami peningkatan pada setiap siklus nya. Peneliti bersama guru IPS menilai penelitian dicukupkan sampai dengan siklus 2 karena telah mencapai target yang telah ditentukan peneliti yaitu 85% dari jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 67. Nilai pencapaian hasil belajar peserta didik untuk masing-masing siklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10
Data Pencapaian Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V
MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

Siklus	Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	Persentase Nilai Tuntas
Pra Survey	9 Peserta didik	39%
Siklus I	16 Peserta didik	70%
Siklus II	22 Peserta didik	91%

Dari tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Pada pra survey hanya 9 peserta didik atau sebesar (39%) siklus I hanya 16 peserta didik yang tuntas dengan persentase (70%) akan tetapi pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 91%. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) telah berhasil membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

Gambar 2
Grafik Persentase Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V
Tahun Ajaran 2015/2016



Berdasarkan grafik diatas, terbukti adanya peningkatan hasil belajar IPS peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, Pada data awal hasil belajar yang mencapai ketuntasan 9 peserta didik atau sebesar (39%) dan yang belum tuntas mencapai 14 peserta didik atau sebesar (61%). Pada siklus I yang mencapai ketuntasan sebanyak 16 peserta didik dengan persentase (70%) dan yang belum tuntas mencapai 7 peserta didik dengan persentase (30%). Dan Pada siklus II yang mencapai ketuntasan sebanyak 21 peserta didik dengan persentase (91%) dan yang belum tuntas hanya 2 peserta didik dengan persentase (9%).

Dengan demikian dengan berakhirnya siklus II ini tampak jelas terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan Hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Pada data awal dengan jumlah peserta didik 23 peserta didik yang tuntas sebanyak 9 peserta didik dengan persentase (39%) yang belum tuntas sebanyak 14 peserta didik dengan persentase (61%) dan siklus I sebanyak 16 peserta didik yang tuntas dengan persentase (70%) dan yang belum tuntas 7 peserta didik dengan persentase (30%), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 21 peserta didik yang tuntas dengan persentase (91%) dan yang belum tuntas 2 peserta didik dengan persentase (9%).

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat memberi pengetahuan yang memadai kepada guru mata pelajaran mengenai model pembelajaran yang beragam, dan menarik bagi peserta didik.

2. Bagi guru, diharapkan STAD dapat menjadi salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik baik pada pembelajaran IPS maupun pada pembelajaran lainnya di MIN 10 Bandar Lampung.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan STAD dan menerapkannya pada mata pelajaran yang beragam selain IPS.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Rosulullah Muhammad SAW.

Meskipun dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari banyak kesalahan dan kekeliruan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki saat ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS
(STAD) PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Oleh :

**EROH LITA PUTRI
NPM : 1211100099**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd. I
Pembimbing II : Nur Asiah, M.Ag



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1437H / 2016M**

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Prosedur Siklus Pelaksanaan PTK	41
2. Grafik Presentase Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2015/2016.....	84

 pdfelement

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Tipe-tipe Hasil Belajar.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
B. Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperatif Learning</i>)	21
1. Definisi Pembelajaran Kooperatif	19
2. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif.....	22
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	23
4. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	27
5. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	28
C. Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	29
1. Pengertian IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	29
2. Tujuan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).....	30
3. Ruang Lingkup IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	31
4. Materi Pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	32

D. Hipotesis Tindakan.....	32
E. Hasil Penelitian yang Relevan	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	37
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian	38
1. <i>Setting</i> Penelitian.....	38
2. Karakteristik Subjek Penelitian.....	39
C. Rencana Tindakan.....	39
1. Rencana Penelitian	39
2. Pelaksanaan Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Indikator Keberhasilan	46
F. Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MIN 10 Bandar Lampung	49
1. Sejarah Berdirinya MIN 10 Bandar Lampung	49
2. Letak Geografis Sekolah.....	52
3. Visi dan Misi MIN 10 Bandar Lampung	53
4. Keadaan Sekolah	53
5. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 10 Bandar Lampung	54
6. Keadaan Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung.....	55
7. Prestasi Sekolah.....	56
B. Hasil Penelitian	57
C. Analisis Data.....	76
D. Pembahasan	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	85
C. Penutup.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar nama peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung	93
2. Daftar nama peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung Berdasarkan kelompok	94
3. Silabus	95
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	100
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Siklus II	110
6. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I	120
7. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II	124
8. Tes evaluasi Siklus I	128
9. Tes evaluasi Siklus II	130
10. Lembar observasi aktivitas guru	132
11. Lembar observasi aktivitas peserta didik.....	135
12. Hasil observasi aktivitas guru siklus I.....	137
13. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I	140
14. Hasil observasi aktivitas guru siklus II.....	143
15. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II.....	146
16. Hasil tes awal (Pra tindakan)	149
17. Hasil tes siklus I	151

18. Hasil tes siklus II.....	153
19. Hasil Kuis I dan II.....	155
20. Lembar Rangkuman Tim.....	157



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- _____, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Dahar, Ratna Wilis, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, Bandung: Erlangga, 2006.
- Dedi Ferianto, *Penerapan Metode Kooperatif tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Singosari Tahun 2012*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. 2013. Skripsi.
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.
- Dian Trisyanti, *Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran STAD Pada Kelas IV SDN 2 Rejosari*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. 2014. Skripsi.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Huda, Miftahul. *cooperative learning metode, teknik, struktur dan model penerapan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Jihad, Asep, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002
- Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2008.
- _____, *Penelitian Tindakan Kela*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sardiyo, dkk, *Pendidikan IPS di SD*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Slavin, Robert E, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung : Nusa Media, 2010.
- Solihatin, Etin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Sovian Azis Arif, *Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng-Pesawaran Tahun Pelajaran 2011-2012*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. 2012. Skripsi.
- Sudijono, anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Bandung : Sinar Baru Aglesindo, 2005.
- _____, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV.Alfabeta, 2010.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Suryanto, Adi, dkk, *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014.
- Thayeb, Surnato, dkk, *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas V*, Jakarta : Erlangg, 2006.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007.

Tukiran, Efi dan Sri, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung : Alfabeta, 2013.

<http://belajarpendidikanku.blogspot.co.id/2012/11/kelebihan-dan-kelemahan-model-stad.html> (akses 5 Desember 2015, pukul 19.00 WIB).

 pdfelement

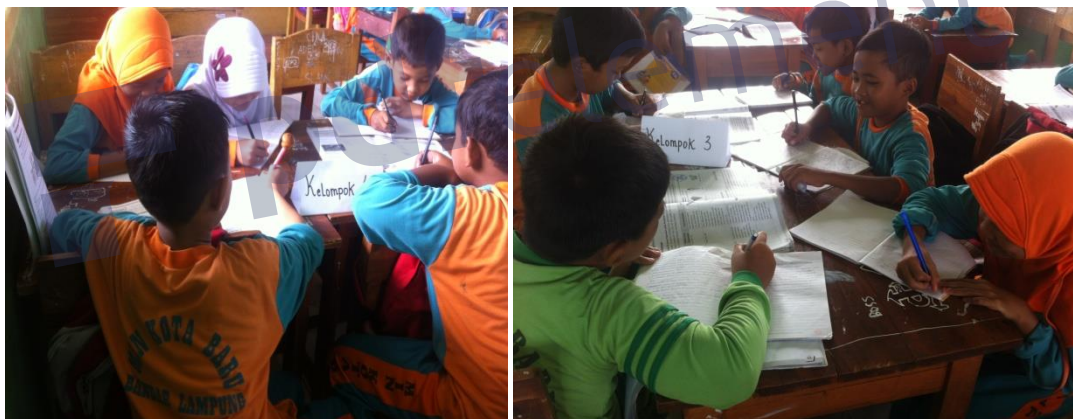
DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1. Data awal nilai hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung		5
2. Perhitungan perkembangan skor individu		26
3. Keadaan sarana dan prasarana MIN 10 Bandar Lampung		54
4. Daftar nama dewan guru dan karyawan MIN 10 Bandar Lampung		55
5. Keadaan peserta didik MIN 10 Bandar Lampung		56
6. Hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung pada siklus I		66
7. Hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung pada siklus II		75
8. Presentase Hasil belajar IPS peserta didik pada siklus I		80
9. Presentase Hasil belajar IPS peserta didik pada siklus II		82
10. Data pencapaian Hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung		83

Guru menjelaskan materi kepada peserta didik



Peserta didik melakukan diskusi kelompok



Guru mengawasi dan membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok



Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi ke depan kelas



Peserta didik mengerjakan soal kuis individu



Peserta didik mengerjakan soal post tes



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat dislesaikan seperti apa yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkap tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I sebagai Pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Nur Asiah, M.Ag sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk, bimbingan, nasihat dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis dengan penuh keikhlasan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak Suntari, S.Ag Kepala MIN 10 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Ibu Emiyati, S.Pd.I guru IPS MIN 10 Bandar Lampung yang telah bersedia bekerjasama dan menjadi kolaborator yang baik dalam penelitian.
8. Sahabat- Sahabatku tercinta, Mas Aini, Kemala, Yosi, Nopa, Fitria, Anis, Vika, Vania, Nay, Faisal, Irpan, Noni, Erisa, Juwita, Senja, Marlina dan Chindy bersama kalian hidupku semakin berwarna.
9. Teman-teman PGMI angkatan 2012 khususnya kelas C tercinta.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa, semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang indah dari Allah SWT. Penulis berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya dunia pendidikan. Aamiin.

Bandar Lampung, 2016
Penyusun

Eroh Lita Putri
NPM. 1211100099

*Lampiran 1***DAFTAR NAMA SISWA KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG**

No. Absen	Nama Siswa
1	Adam Fathir Saki
2	Andrian Dwi Saputra
3	Akbar Suprianto
4	Apta Abyantara
5	Elis Alfina Mailani
6	Gilang Winuri Ramadhan
7	Ilham Muhtar
8	Indra Dwi Ramadani
9	M. Iqbal Ramadhani
10	M. Ridho Al Buchori
11	M. Umar Sechan
12	M. Ferdiansyah
13	M. Raditya Saputra
14	M. Rafid Adinata
15	Maryam Lubaru
16	Nabila Nur Sabrina
17	Nabil Syahdan Daud
18	Rafli Djibran
19	Siti Nur Fadhila
20	Syahdan Ahmad Fahrezi
21	Sandy Pratama
22	Elda Maharani
23	Zahwa

*Lampiran 2***DAFTAR NAMA SISWA KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG
BERDASARKAN KELOMPOK****Kelompok 1**

1. Nabil Syahdan Daud (Ketua)
2. Apta Abyantara
3. Akbar Suprianto
4. Maryam Lubaru

Kelompok 2

1. Adam Fathir Saki (Ketua)
2. Elda Maharani
3. Rafli Djibran
4. M. Raditya Saputra

Kelompok 3

1. M. Umar Sechan (Ketua)
2. Indra Dwi Ramadani
3. Zahwa
4. M. Ferdiansyah
5. Syahdan Ahmad Fahrezi

Kelompok 4

1. M. Radit Adinata (Ketua)
2. Elis Alfina
3. Andrian Dwi Saputra
4. Gilang Winuri Ramadhan
5. Sandy Pratama

Kelompok 5

1. Siti Nur Fadhil (Ketua)
2. Ilham Muhtar
3. M. Iqbal Ramadani
4. M. Ridho Al Buchori
5. Nabila Nur Sabrina

*Lampiran 4***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS I**

Sekolah : MIN 10 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pokok Bahasan : Masa Persiapan Kemerdekaan

Kelas/Semester : V/II

Waktu : 3x35 menit (Pertemuan pertama)

A. Standar Kompetensi:

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempro-klamasikan kemerdekaan.

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).
- 2.3.2 Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.

2.3.3 Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati.

2.3.4 Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

- Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).
- Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati.
- Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.

E. Materi Ajar

Masa Persiapan Kemerdekaan

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi Kelompok
- Tanya jawab

G. Strategi Pembelajaran

Menerapkan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal (± 10 menit)

- Guru berdoa bersama dengan peserta didik
- Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Apersepsi
Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu 'Hari Kemerdekaan' dan mengingatkan kembali materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti (± 60 menit)

1. Eksplorasi (15 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang masa persiapan kemerdekaan
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi siswa. Masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang anak.
- Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok untuk dikerjakan secara diskusi.

2. Elaborasi (40 menit)

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
- Peserta didik mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru. Kegiatan I secara diskusi dan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individu.
- Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan

- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil diskusi peserta didik
- Peserta didik mengerjakan lembar soal kuis secara individu.
- Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tes individu peserta didik.
- Guru menghitung hasil perolehan skor individu dan skor kelompok peserta didik.

3. Konfirmasi (15 menit)

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran

c. Kegiatan Penutup (± 20 menit)

- Guru memberi *reward* untuk kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kemajuan individu tertinggi.
- Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.

I. Alat/ Bahan/Sumber Belajar

- *White Board*, Spidol, LKS dan soal kuis, soal evaluasi (*post test*)
- Buku IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V semester 2, 2006, M.thayeb, Sunarto,dkk. Jakarta: Erlangga.

J. Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar

Test Tertulis : LKS dan soal kuis

2. Bentuk Instrumen

Test tertulis :Terlampir

Bandar Lampung, 8 April 2016

Guru IPS Kelas V

Peneliti

Emiyati, S.Pd.I
NIP.1981100520050122005

Eroh Lita Putri
NPM: 1211100099

Mengetahui

Kepala Sekolah MIN 10 Bandar Lampung

Suntari, SA.g
NIP: 197009151991031003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Sekolah	: MIN 10 Bandar Lampung
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Pokok Bahasan	: BPUPKI dan PPKI
Kelas/Semester	: V/II
Waktu	: 3x35 menit (Pertemuan kedua)

A. Standar Kompetensi:

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempro-klamasikan kemerdekaan.

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).
- 2.3.2 Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- 2.3.3 Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati.

2.3.4 Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

- Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).
- Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati.
- Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.

E. Materi Ajar

BPUPKI dan PPKI

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi Kelompok
- Tanya jawab

G. Strategi Pembelajaran

Menerapkan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal (± 10 menit)

- Guru berdoa bersama dengan peserta didik
- Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Apersepsi
Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu 'Hari Kemerdekaan' dan mengingatkan kembali materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti (± 60 menit)

1. Eksplorasi (15 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang masa persiapan kemerdekaan
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi siswa. Masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang anak.
- Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok untuk dikerjakan secara diskusi.

2. Elaborasi (35 menit)

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
- Peserta didik mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru. Kegiatan I secara diskusi dan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individu.
- Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan
- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil diskusi peserta didik

- Peserta didik mengerjakan lembar soal kuis secara individu.
- Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tes individu peserta didik.
- Guru menghitung hasil perolehan skor individu dan skor kelompok peserta didik.

3. Konfirmasi (15 menit)

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran

c. Kegiatan Penutup (\pm 25 menit)

- Guru memberikan tugas individual kepada peserta didik berupa tes evaluasi dalam bentuk *post test*
- Guru memberi *reward* untuk kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kemajuan individu tertinggi.
- Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.

I. Alat/ Bahan/Sumber Belajar

- *White Board*, Spidol, LKS dan soal kuis, soal evaluasi (*post test*)
- Buku IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V semester 2, 2006, M.thayeb, Sunarto,dkk. Jakarta: Erlangga.

J. Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar

Test Tertulis : LKS, soal kuis dan *post test*

2. Bentuk Instrumen

Test tertulis :Terlampir

Bandar Lampung, 15 April 2016

Guru IPS Kelas V

Peneliti

Emiyati, S.Pd.I
NIP.1981100520050122005

Eroh Lita Putri
NPM: 1211100099

Mengetahui

Kepala Sekolah MIN 10 Bandar Lampung

Suntari, SA.g
NIP: 197009151991031003

*Lampiran 5***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS II**

Sekolah : MIN 10 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pokok Bahasan : Peristiwa sekitar Proklamasi

Kelas/Semester : V/II

Waktu : 3x35 menit (Pertemuan pertama)

A. Standar Kompetensi:

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempro-klamasikan kemerdekaan.

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).
- 2.3.2 Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.

2.3.3 Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati.

2.3.4 Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

- Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).
- Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati.
- Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.

E. Materi Ajar

Peristiwa sekitar proklamasi

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi Kelompok
- Tanya jawab

G. Strategi Pembelajaran

Menerapkan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal (± 10 menit)

- Guru berdoa bersama dengan peserta didik
- Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Apersepsi
Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu 'Hari Kemerdekaan' dan mengingatkan kembali materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti (± 60 menit)

1. Eksplorasi (15 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang Peristiwa sekitar proklamasi
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi siswa. Masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang anak.
- Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok untuk dikerjakan secara diskusi.

2. Elaborasi (40 menit)

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
- Peserta didik mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru. Kegiatan I secara diskusi dan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individu.
- Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan

- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil diskusi peserta didik
- Peserta didik mengerjakan lembar soal kuis secara individu.
- Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tes individu peserta didik.
- Guru menghitung hasil perolehan skor individu dan skor kelompok peserta didik.

3. Konfirmasi (15 menit)

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran

c. Kegiatan Penutup (± 20 menit)

- Guru memberi *reward* untuk kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kemajuan individu tertinggi.
- Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.

I. Alat/ Bahan/Sumber Belajar

- *White Board*, Spidol, LKS dan soal kuis, soal evaluasi (*post test*)
- Buku IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V semester 2, 2006, M.thayeb, Sunarto,dkk. Jakarta: Erlangga.

J. Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar

Test Tertulis : LKS dan soal kuis

2. Bentuk Instrumen

Test tertulis :Terlampir

Bandar Lampung, 22 April 2016

Guru IPS Kelas V

Peneliti

Emiyati, S.Pd.I

NIP: 1981100520050122005

Eroh Lita Putri

NPM: 1211100099

Mengetahui

Kepala Sekolah MIN 10 Bandar Lampung

Suntari, SA.g

NIP: 197009151991031003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Sekolah	: MIN 10 Bandar Lampung
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Pokok Bahasan	: Menghargai jasa tokoh kemerdekaan
Kelas/Semester	: V/II
Waktu	: 3x35 menit (Pertemuan kedua)

A. Standar Kompetensi:

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempro-klamasikan kemerdekaan.

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).
- 2.3.2 Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- 2.3.3 Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam

peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati.

2.3.4 Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

- Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).
- Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati.
- Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.

E. Materi Ajar

Menghargai jasa tokoh kemerdekaan

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi Kelompok
- Tanya jawab

G. Strategi Pembelajaran

Menerapkan *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal (± 10 menit)

- Guru berdoa bersama dengan peserta didik
- Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Apersepsi

b. Kegiatan Inti (± 60 menit)

1. Eksplorasi (15 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang Menghargai jasa tokoh kemerdekaan
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi siswa. Masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang anak.
- Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap- tiap kelompok untuk dikerjakan secara diskusi.

2. Elaborasi (35 menit)

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
- Peserta didik mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru. Kegiatan I secara diskusi dan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individu.
- Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan

- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil diskusi peserta didik
- Peserta didik mengerjakan lembar soal kuis secara individu.
- Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tes individu peserta didik.
- Guru menghitung hasil perolehan skor individu dan skor kelompok peserta didik.

3. Konfirmasi (15 menit)

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran

c. Kegiatan Penutup (± 25 menit)

- Guru memberikan tugas individual kepada peserta didik berupa tes evaluasi dalam bentuk *post test*
- Guru memberi *reward* untuk kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kemajuan individu tertinggi.
- Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.

I. Alat/ Bahan/Sumber Belajar

- *White Board*, Spidol, LKS dan soal kuis, soal evaluasi (*post test*)
- Buku IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V semester 2, 2006, M.thayeb, Sunarto,dkk. Jakarta: Erlangga.

J. Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar

Test Tertulis : LKS, soal kuis dan *post test*

2. Bentuk Instrumen

Test tertulis :Terlampir

Bandar Lampung, 29 April 2016

Guru IPS Kelas V

Peneliti

Emiyati, S.Pd.I
NIP.1981100520050122005

Eroh Lita Putri
NPM: 1211100099

Mengetahui

Kepala Sekolah MIN 10 Bandar Lampung

Suntari, SA.g
NIP: 197009151991031003

*Lampiran 6***LEMBAR KERJA SISWA****(LKS) I**

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

Petunjuk:

1. LKS ini membantu kalian untuk lebih memahami materi Peristiwa sekitar proklamasi. Jadi kerjakanlah LKS ini dengan sungguh-sungguh sesuai petunjuk.
2. Tunjukkan kemampuan kalian sebaik mungkin, karena hasil jawaban akan dinilai.
3. Kalian dapat mengerjakan kegiatan I secara diskusi dengan kelompok kalian, sedangkan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individual (sendiri).
4. Setelah selesai mengerjakan LKS ini, untuk kegiatan I presentasikan kepada teman-temanmu didepan kelas. Setelah itu kumpulkan kepada guru.

KEGIATAN I

1. Jelaskan wilayah kekuasaan Jepang di Indonesia pada 2 wilayah kekuasaan berikut ini:

Wilayah Komanda Angkatan Laut	Wilayah Komanda Angkatan Darat

2. Jelaskan secara singkat apa itu BPUPKI serta sebutkan tugas pokok dibentuknya BPUPKI!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Tuliskan tiga tindakan Jepang di Indonesia ketika terdesak oleh pasukan Sekutu!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan tugas Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



KEGIATAN II (KUIS)

Nama :

1. Dimana pusat wilayah komando angkatan laut?

Jawab:

2. Sebutkan 2 wilayah yang meliputi wilayah komando angkatan darat?

Jawab:

3. Kapan BPUPKI dibentuk?

Jawab:

4. Siapa ketua dan wakil ketua dari PPKI?

Jawab:

5. Kapan PPPKI dibentuk?

Jawab:

Kunci Jawaban Kuis I

1. Di Makassar

2. Jawa, Madura, Sumatera, Malaya

3. 1 Maret 1945

4. Ketua Ir. Soekarno dan wakil ketua Moh. Hatta

5. 9 Agustus 1945

*Lampiran 7***LEMBAR KERJA SISWA****(LKS) I**

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

Petunjuk:

1. LKS ini membantu kalian untuk lebih memahami materi Peristiwa sekitar proklamasi. Jadi kerjakanlah LKS ini dengan sungguh-sungguh sesuai petunjuk.
2. Tunjukkan kemampuan kalian sebaik mungkin, karena hasil jawaban akan dinilai.
3. Kalian dapat mengerjakan kegiatan I secara diskusi dengan kelompok kalian, sedangkan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individual (sendiri).
4. Setelah selesai mengerjakan LKS ini, untuk kegiatan I presentasikan kepada teman-temanmu didepan kelas. Setelah itu kumpulkan kepada guru.

KEGIATAN I

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan peristiwa Rengasdengklok!

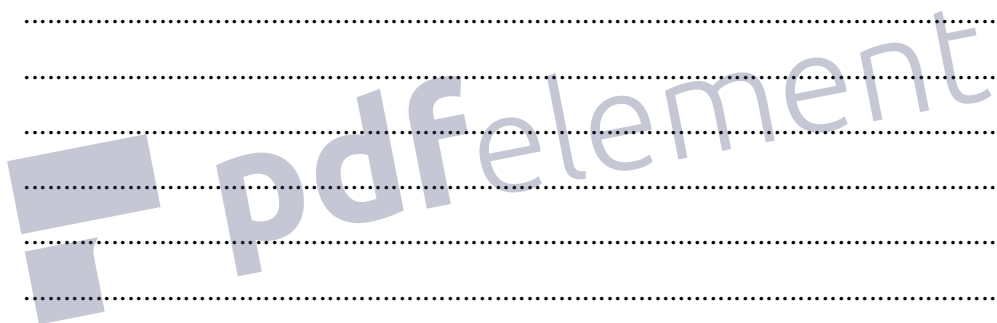
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan detik-detik peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dikumandangkan!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Tuliskan 2 tokoh kemerdekaan dan jelaskan perannya!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



4. Jeaskan cara-cara menghargai jasa pahlawan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



KEGIATAN II (KUIS)

Nama :

1. Kapan Bung Karno dan Bung Hatta dibawa ke Rengasdengklok?

Jawab:

2. Kapan proklamasi dikumandangkan?

Jawab:

3. Siapa tokoh yang membacakan teks Proklamasi?

Jawab:

4. Dimana teks Proklamasi dikumandangkan?

Jawab:

5. Sebutkan 2 tokoh kemerdekaan Indonesia?

Jawab:

Kunci Jawaban Kuis II

1. 16 Agustus 1945
2. 17 Agustus 1945
3. Ir. Soekarno
4. Di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
5. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta

Lampiran 8

**TES EVALUASI
SIKLUS I
(POST TEST I)**

Nama :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V
Hari/tanggal : Jum'at/15 April 2016

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan 2 wilayah kekuasaan Jepang di Indonesia?
Jawab:
2. Siapa ketua dan wakil ketua dari BPUPKI?
Jawab:
3. Pancasila lahir pada tanggal?
Jawab:
4. Kapan BPUPKI dibentuk?
Jawab:
5. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia dibentuk pada tanggal?
Jawab:
6. Selain Soekarno, tokoh yang juga menyampaikan pemikirannya tentang dasar negara Indonesia ialah?
Jawab:
7. Salah satu tugas utama dari PPKI ialah?
Jawab:
8. Siapa ketua dan wakil ketua dari PPKI?
Jawab:

9. Sebutkan 3 anggota dari panitia sembilan?

Jawab:

10. Cikal bakal pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah?

Jawab:

Kunci Jawaban Post Test I

1. - Wilayah Komando Angkatan Laut
- Wilayah Komando Angkatan Darat
2. Ketua Dr. Rajiman Widyodiningrat dan wakil ketua Raden Panji Suroso
3. 1 Juni 1945
4. 1 Maret 1945
5. 9 Agustus 1945
6. Mohammad Hatta
7. Menyelesaikan dan Mengesahkan Rancangan Undang-undang Dasar yang telah disiapkan BPUPKI
8. Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta
9. Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Mr. Ahmad Subardjo, M. Yamin
10. Piagam Jakarta (*Jakarta Charter*)

Lampiran 9

**TES EVALUASI
SIKLUS II
(POST TEST II)**

Nama :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V
Hari/tanggal : Jum'at/29 April 2016

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan 2 kota di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh Amerika?
Jawab:
2. Siapa dua tokoh yang dibawa oleh pemuda ke Rengasdengklok?
Jawab:
3. Dimana Bung Karno memimpin rapat PPKI?
Jawab:
4. Kapan teks Proklamasi di kumandangkan?
Jawab:
5. Siapa yang membacakan teks proklamasi?
Jawab:
6. Dimana teks proklamasi dibacakan?
Jawab:
7. Sebutkan dua tokoh kemerdekaan Indonesia?
Jawab:
8. Kapan Ir. Soekarno dipilih menjadi presiden Republik Indonesia yang pertama?
Jawab:

9. Siapa yang menjadi wakil presiden Republik Indonesia yang pertama?

Jawab:

10. Dengan cara apa kita menghargai jasa pahlawan?

Jawab:

Kunci Jawaban Post Test II

1. Hiroshima dan Nagasaki
2. Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta
3. Dirumah Laksamana Tadashi Maeda
4. 17 Agustus 1945
5. Ir. Soekarno
6. Di Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
7. Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta
8. 18 Agustus 1945
9. Mohammad Hatta
10. Meniru semangat perjuangannya dan dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru :
 Kelas/semester : V/II
 Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
 Waktu : 2 pertemuan (3x35 menit)

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (√) pada kolom pelaksanaan sesuai dengan aktivitas guru

No	Aktivitas Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
1.	PENDAHULUAN a. Menyampaikan Apersepsi b. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				

2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan materi pelajaran b. Membentuk siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan materi c. Mengorganisasi siswa dalam belajar dan memberikan tugas kelompok d. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi f. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa 				
3	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan b. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya c. Mengadakan evaluasi d. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya 				

Keterangan:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

Bandar Lampung, April 2016

Observer

(.....)

 pdfelement

*Lampiran 11***LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/semester : V/II

Waktu : 2 pertemuan (3x35 menit)

Kelompok :

Petunjuk Pengisian

1. Jika 1 siswa yang melakukan
2. Jika 2 siswa yang melakukan
3. Jika 3 siswa yang melakukan
4. Jika 4 siswa yang melakukan
5. Jika 5 siswa yang melakukan

No	Aktivitas yang diamati	Keterangan
1.	Bertanya kepada guru ataupun teman jika mengalami kesulitan	
2.	Mampu menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam kelompok	
3.	Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok (mengikuti diskusi dengan baik, dan bersemangat)	
4.	Bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas kelompok (LKS)	

5.	Aktif dalam menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang dibahas	
6.	Merespon/menjawab pertanyaan dengan baik	
7.	Mendengarkan presentasi/penjelasan teman	

Keterangan:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat rendah

Bandar Lampung, April 2016

Observer

(.....)

Lampiran 12

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Pertemuan : 1-2
 Kelas : V
 Pokok Bahasan : Peristiwa sekitar proklamasi
 Tanggal : 8 dan 15 April 2016

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (√) pada kolom pelaksanaan sesuai dengan aktivitas guru

No	Aktivitas Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
1	PENDAHULUAN a. Menyampaikan Apersepsi b. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD		✓	✓	

2.	KEGIATAN INTI				
	a. Menyampaikan materi pelajaran			✓	
	b. Membentuk siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan materi			✓	
	c. Mengorganisasi siswa dalam belajar dan memberikan tugas kelompok		✓		
	d. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok.			✓	
	e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			✓	
	f. Memberikan penghargaan				✓
3	KEGIATAN AKHIR				
	a. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan		✓		
	b. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			✓	
	c. Mengadakan evaluasi			✓	
	d. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya			✓	
	Jumlah	-	-	11	1
	Jumlah skor = jumlah X poin	-	-	33	4
	Jumlah skor total	41			
	Persentase	$41/56 \times 100 =$ 73, 2%			

Keterangan:

1. Kurang baik ($\leq 25\%$)
2. Cukup baik (26% – 50%)
3. Baik (51% – 75%)
4. Sangat baik (76 – 100%)

Bandar Lampung, April 2016

Observer

Emiyati, S.Pd.I

NIP.1981100520050122005

Lampiran 13

HASIL AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Pertemuan : 1-2
 Kelas : V
 Pokok Bahasan : Peristiwa sekitar proklamasi
 Tanggal : 8 dan 15 April 2016

No	Aktivitas yang diamati	Presentase tiap kelompok					Jumlah	Rata-rata Presentase
		1	2	3	4	5		
1.	Bertanya kepada guru ataupun teman jika mengalami kesulitan tentang materi	75%	75%	80%	60%	60%	350%	70%
2.	Mampu menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam kelompok	75%	75%	80%	80%	60%	370%	74%
3.	Bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas kelompok (LKS)	75%	75%	60%	60%	80%	350%	70%

4.	Aktif dalam menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang dibahas	75%	75%	60%	60%	80%	350%	70%
5.	Merespon/menjawab pertanyaan dengan baik	75%	75%	80%	80%	60%	370%	74%
6.	Mengikuti diskusi dengan baik, dan bersemangat	100%	75%	80%	60%	80%	395%	79%
7.	Mendengarkan presentasi/penjelasan teman	50%	75%	60%	60%	60%	305%	61%
	Jumlah presentase setiap kelompok	75%	75%	71,4%	66%	68,5%		
	Rata-rata							71,1%

Keterangan:

Presentase = $\frac{\text{jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Jumlah seluruh siswa

Dengan kriteria sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat rendah

Bandar Lampung, April 2016

Observer

Emiyati, S.Pd.I

NIP.1981100520050122005

 pdfelement

*Lampiran 14***HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

Pertemuan : 1-2
 Kelas : V
 Pokok Bahasan : Peristiwa sekitar proklamasi
 Tanggal : 22 dan 29 April 2016

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (√) pada kolom pelaksanaan sesuai dengan aktivitas guru

No	Aktivitas Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
1.	PENDAHULUAN				
	a. Menyampaikan Apersepsi			✓	
	b. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok			✓	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif				✓

2.	KEGIATAN INTI				
	a. Menyampaikan materi pelajaran			✓	
	b. Membentuk siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan materi				✓
	c. Mengorganisasi siswa dalam belajar dan memberikan tugas kelompok			✓	
	d. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok.				✓
	e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			✓	
	f. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa			✓	
3	KEGIATAN AKHIR				
	a. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan			✓	
	b. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya				✓
	c. Mengadakan evaluasi			✓	
	d. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya			✓	
Jumlah		-	-	10	4
Jumlah skor = jumlah X poin		-	-	30	16
Jumlah skor total		46			
Persentase		$46/56 \times 100 =$ 82,1%			

Keterangan:

1. Kurang baik ($\leq 25\%$)
2. Cukup baik (26% – 50%)
3. Baik (51% – 75%)
4. Sangat baik (76 – 100%)

Bandar Lampung, April 2016
Observer

Emiyati, S.Pd.I
NIP.1981100520050122005

 pdfelement

Lampiran 15

HASIL AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Pertemuan : 1-2
 Kelas : V
 Pokok Bahasan : Peristiwa sekitar proklamasi
 Tanggal : 22 dan 29 April 2016

No	Aktivitas yang diamati	Presentase tiap kelompok					Jumlah	Rata-rata Presentase
		1	2	3	4	5		
1.	Bertanya kepada guru ataupun teman jika mengalami kesulitan tentang materi	75%	100%	80%	80%	80%	415%	83%
2.	Mampu menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam kelompok	100%	75%	80%	80%	80%	415%	83%
3.	Bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas kelompok (LKS)	100%	100%	100%	80%	80%	460%	92%

4.	Aktif dalam menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang dibahas	100%	75%	80%	100%	80%	435%	87%
5.	Merespon/menjawab pertanyaan dengan baik	75%	100%	80%	80%	80%	415%	83%
6.	Mengikuti diskusi dengan baik, dan bersemangat	100%	75%	100%	80%	80%	435%	87%
7.	Mendengarkan presentasi/penjelasan teman	75%	75%	60%	60%	60%	330%	66%
	Jumlah presentase setiap kelompok	89,2%	86%	83%	80%	77%		
	Rata-rata							83%

Keterangan:

Presentase = $\frac{\text{jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Jumlah seluruh siswa

Dengan kriteria sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat rendah

Bandar Lampung, April 2016

Observer

Emiyati, SP.d.I

NIP.1981100520050122005

 pdfelement

Lampiran 16

**HASIL TES AWAL
(PRA TINDAKAN)**

No	Nama Siswa	Tes Awal	Tuntas Belajar	
			Ya	Tidak
1	Adam Fathir Saki	75	✓	
2	Andrian Dwi Saputra	55		✓
3	Akbar Suprianto	60		✓
4	Apta Abyantara	55		✓
5	Elis Alfina Mailani	70	✓	
6	Gilang Winuri Ramadhan	50		✓
7	Ilham Muhtar	70	✓	
8	Indra Dwi Ramadani	70	✓	
9	M. Iqbal Ramadhani	55		✓
10	M. Ridho Al Buchori	50		✓
11	M. Umar Sechan	75	✓	
12	M. Ferdiansyah	55		✓
13	M. Raditya Saputra	55		✓
14	M. Rafid Adinata	75	✓	
15	Maryam Lubaru	60		✓

16	Nabila Nur Sabrina	50		✓
17	Nabil Syahdan Daud	80	✓	
18	Rafli Djibran	60		✓
19	Siti Nur Fadhila	75	✓	
20	Syahdan Ahmad Fahrezi	50		✓
21	Sandy Pratama	50		✓
22	Elda Maharani	70	✓	
23	Zahwa	60		✓
	Jumlah	1426	9	14
	Rata-rata	62		
	Persentase		39%	61%

*Lampiran 17***HASIL TES SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas Belajar	
			Ya	Tidak
1	Adam Fathir Saki	85	✓	
2	Andrian Dwi Saputra	70	✓	
3	Akbar Suprianto	65		✓
4	Apta Abyantara	75	✓	
5	Elis Alfina Mailani	70	✓	
6	Gilang Winuri R	60		✓
7	Ilham Muhtar	80	✓	
8	Indra Dwi Ramadani	70	✓	
9	M. Iqbal Ramadhani	75	✓	
10	M. Ridho Al Buchori	60		✓
11	M. Umar Sechan	90	✓	
12	M. Ferdiansyah	70	✓	
13	M. Raditya Saputra	65		✓
14	M. Rafid Adinata	75	✓	
15	Maryam Lubaru	100	✓	
16	Nabila Nur Sabrina	65		✓
17	Nabil Syahdan Daud	85	✓	

18	Rafli Djibrán	70	✓	
19	Siti Nur Fadhila	90	✓	
20	Syahdan Ahmad F	60		✓
21	Sandy Pratama	60		✓
22	Elda Maharani	80	✓	
23	Zahwa	70	✓	
	Jumlah	1.690	16	7
	Rata-rata	73		
	Persentase		70%	30%

 pdfelement

Lampiran 18

HASIL TES SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas Belajar	
			Ya	Tidak
1	Adam Fathir Saki	90	✓	
2	Andrian Dwi Saputra	80	✓	
3	Akbar Suprianto	90	✓	
4	Apta Abyantara	75	✓	
5	Elis Alfina Mailani	80	✓	
6	Gilang Winuri R	70	✓	
7	Ilham Muhtar	80	✓	
8	Indra Dwi Ramadani	90	✓	
9	M. Iqbal Ramadhani	85	✓	
10	M. Ridho Al Buchori	65		✓
11	M. Umar Sechan	90	✓	
12	M. Ferdiansyah	75	✓	
13	M. Raditya Saputra	75	✓	
14	M. Rafid Adinata	90	✓	
15	Maryam Lubaru	100	✓	
16	Nabila Nur Sabrina	60		✓

17	Nabil Syahdan Daud	100	✓	
18	Rafli Djibran	80	✓	
19	Siti Nur Fadhila	100	✓	
20	Syahdan Ahmad F	70	✓	
21	Sandy Pratama	80	✓	
22	Elda Maharani	90	✓	
23	Zahwa	80	✓	
	Jumlah	1.892	21	2
	Rata-rata	82		
	Persentase		91%	9%

pdfelement

*Lampiran 19***Hasil Kuis I Dan Kuis II**

No	Nama Siswa	Kuis I	Kuis II
1	Adam Fathir Saki	90	100
2	Andrian Dwi Saputra	80	90
3	Akbar Suprianto	80	70
4	Apta Abyantara	80	90
5	Elis Alfina Mailani	90	90
6	Gilang Winuri R	70	80
7	Ilham Muhtar	80	90
8	Indra Dwi Ramadani	100	90
9	M. Iqbal Ramadhani	90	100
10	M. Ridho Al Buchori	70	80
11	M. Umar Sechan	90	100
12	M. Ferdiansyah	80	70
13	M. Raditya Saputra	70	90
14	M. Rafid Adinata	90	80
15	Maryam Lubaru	100	100
16	Nabila Nur Sabrina	70	80
17	Nabil Syahdan Daud	100	90
18	Rafli Djibran	80	100
19	Siti Nur Fadhila	100	100

20	Syahdan Ahmad F	80	90
21	Sandy Pratama	90	80
22	Elda Maharani	90	90
23	Zahwa	80	100
	Jumlah	1.950	2.060
	Rata-rata	85	90

 pdfelement

Lampiran 20

LEMBAR RANGKUMAN TIM**Kelompok 1**

Nama Siswa	Kuis I	Kuis II
1. Nabil Syahdan Daud	5	30
2. Apta Abyantara	30	30
3. Akbar Suprianto	30	20
4. Maryam Lubaru	20	30
Total skor tim	85	110
Rata-rata tim	21,25	27,5
Penghargaan tim	Tim Super	Tim Super

Kelompok 2

Nama Siswa	Kuis I	Kuis II
1. Adam Fathir Saki	5	30
2. Elda Maharani	30	30
3. Rafli Djibran	30	30
4. M. Raditya Saputra	20	10
Total skor tim	85	100
Rata-rata tim	21,25	25
Penghargaan tim	Tim Super	Tim Super

Kelompok 3

Nama Siswa	Kuis I	Kuis II
1. M. Umar Sechan	20	30
2. Indra Dwi Ramadani	30	30
3. Zahwa	30	30
4. M. Ferdiansyah	30	10
5. Syahdan Ahmad Fahrezi	30	20
Total skor tim	140	120
Rata-rata tim	28	24
Penghargaan tim	Tim Super	Tim Super

Kelompok 4

Nama Siswa	Kuis I	Kuis II
1. M. Radit Adinata	20	30
2. Elis Alfina	30	30
3. Andrian Dwi Saputra	30	30
4. Gilang Winuri Ramadhan	30	30
5. Sandy Pratama	30	20
Total skor tim	140	140
Rata-rata tim	28	28
Penghargaan tim	Tim Super	Tim Super

Kelompok 5

Nama Siswa	Kuis I	Kuis II
1. Siti Nur Fadhil	20	30
2. Ilham Muhtar	30	30
3. M. Iqbal Ramadani	30	30
4. M. Ridho Al Buchori	30	30
5. Nabila Nur Sabrina	30	20
Total skor tim	140	140
Rata-rata tim	28	28
Penghargaan tim	Tim Super	Tim Super

 pdfelement

MOTTO

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ
 وَحْيُهُ قُلْ رَبِّ عَلِّمْنِي (١١٤) لَمْ يَلْمِ فَنَسِيٍّ وَآدَمَ مِنْ قَبْلِ
 لَهُ عَزْمًا جِدْنَ (١١٥)

Artinya : “Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur’an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan. Dan sungguh, telah Kami pesankan kepada Adam dahulu, tetapi dia lupa, dan Kami tidak dapati kemauan yang kuat padanya”. (QS. Taha: 114-115)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 320.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIN 10
BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2015/2016, disusun oleh : EROH LITA
PUTRI, NPM : 1211100099, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan
pada Hari/Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016.**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

Sekretaris : Yuliyanti, M.Pd.I

Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd

Penguji Pendamping I : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd. I

Penguji Pendamping II : Nur Asiah, M.Ag

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan**

**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 105608101987031001**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtuaku tercinta Ayahanda Ashari dan Ibunda Martasila yang telah bersusah payah mendidik, membesarkanku dan kuyakini kesuksesan anakmu ini berkat Do'amu diwaktu siang dan malam pada Allah SWT.
2. Kakak-kakakku tersayang Eva Supriyanti, Mezy, Erviansyah, Liza, Evita Sari, Andi, Evi yandini, Didik, Erna Sari, dan Thoriqul Ridlo yang selalu memberi semangat dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini .
3. Ponakan-ponakanku Mevira, Moza, Marisa, Al-Ghazali, Raffi, Raffa, Nissa, Lala dan Fhatir yang telah menanti keberhasilanku.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Pada Peserta Didik Kelas V MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

Nama Mahasiswa : Eroh Lita Putri

NPM : 1211100099

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd. I
NIP. 196104011981031003**

Pembimbing II

**Nur Asiah, M.Ag
NIP. 197107092002122001**

Ketua Jurusan PGMI

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002**

RIWAYAT HIDUP

Eroh Lita Putri dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 20 Oktober 1994. Anak bungsu dari enam bersaudara, dari pasangan ayahanda Ashari dan Ibunda Martasila.

Penulis menyelesaikan pendidikan pada Taman Kanak-kanak Dwi Tunggal diselesaikan pada tahun 2000. Sekolah Dasar Negeri 1 Penengahan Kedaton Bandar Lampung selesai pada tahun 2006. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Lampung selesai pada tahun 2009. Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bandar Lampung selesai pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 penulis masuk menjadi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung.

Selama menjadi siswa dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan intra maupun ekstra organisasi yang penulis ikuti, pada masa SMP penulis tergabung dalam sanggar tari dan pada masa SMA penulis juga mengikuti seni grafiti. Pada tahun 2015 penulis pernah menjadi panitia pengawas Pemilu TPS kecamatan Wayhalim dan pada tahun 2016 penulis pernah menjadi PCL kegiatan Sensus Ekonomi BPS Lampung.

Lampiran 3

Nama Sekolah : MIN 10 Bnadar Lampung
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/ Semester : V (lima) / 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.	Perjuangan para pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan mengenai tokoh-tokoh pejuang nasional yang ada di provinsi setempat • Melakukan diskusi tentang peristiwa dan peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Indonesia • Membuat tulisan mengenai peranan masing-masing tokoh penting dalam peristiwa Sumpah Pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan mengenai tokoh-tokoh pejuang nasional yang ada di provinsi setempat • Menceritakan peristiwa Sumpah Pemuda. • Menceritakan peranan masing-masing tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. • Menceritakan peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Indonesia. 	Tes tertulis Lisan Perbuatan Produk	9 jp x 35 menit	
2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan	Masa Persiapan Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi mengenai perlunya perumusan dasar negara. • Mengidentifikasi beberapa tokoh yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan • Menjelaskan perlunya perumusan dasar 	Tes Tertulis Lisan Produk (LKS) Portofolio	14 jp x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Atlas Indonesia • Gambar-gambar tokoh yang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
Indonesia		<p>berperan dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan dengan dilanjutkan presentasi. 	<p>negara sebelum kemerdekaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peranan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan • Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan 			<p>sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS Kls V • Buku referensi lain yang sesuai
2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	Peristiwa sekitar Proklamasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan merenungkan isi teks Proklamasi. • Tanya jawab tentang peristiwa sekitar Proklamasi. • Diskusi kelompok tentang peristiwa Rengasdengklok dan proses Penyusunan Teks Proklamasi. • Membuat tahapan peristiwa menjelang proklamasi dalam bentuk garis waktu. • Menjelaskan peranan tokoh yang terlibat dalam peristiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan). • Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi. • Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam 	Tes Tertulis Lisan Produk (LKS) Portofolio	12jp x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Atlas Indonesia • Gambar-gambar tokoh yang sesuai • Buku IPS Kls V • Buku referensi lain yang sesuai • Album pahlawan • Nara sumber

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Proklamasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencatat peran salah satu tokoh dalam peristiwa sekitar proklamasi • Membiasakan nilai-nilai kepahlawanan dalam perilaku sehari-hari. • Membuat biografi seorang tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi. • Berbincang dengan nara sumber tentang cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan, kemudian membuat laporannya. 	<p>peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan. 			(orangtua /tokoh masyarakat)
2.4. Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi bersama lagu ” Maju Tak Gentar ” • Berdiskusi tentang peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya • Mencari informasi tentang penyebab meletusnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya • Menceritakan peristiwa pertempuran Ambarawa, Medan Area dan Bandung 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis - Lisan - Produk (LKS) - Portofolio 	10 jp x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Atlas Indonesia • Gambar-gambar tokoh yang sesuai • Buku IPS Kls

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>pertempuran di Surabaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat secara kronologis peristiwa pertempuran Ambarawa dan Medan Area. • Melakukan penelitian dengan cara wawancara atau studi pustaka untuk mencari data tentang peristiwa-peristiwa mempertahankan kemerdekaan yang terjadi di wilayah tempat tinggal. • Berdiskusi untuk memahami materi tentang agresi militer Belanda. • Mencari isi perjanjian Linggarjati • Siswa menanggapi tentang penangkapan para pemimpin Indonesia ketika terjadi agresi militer Belanda II. Dilanjutkan dengan melakukan pengamatan terhadap peta gerilya 	<p>Lautan Api</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan peristiwa mempertahankan kemerdekaan yang terjadi di wilayah setempat. • Menceritakan agresi Militer Belanda terhadap Republik Indonesia. • Menceritakan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda. • Menceritakan peranan beberapa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan misalnya Ir. Soekarno, Drs. Moh.hatta, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Panglima Besar Soedirman, dan Bung Tomo. 			<p>V</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi lain yang sesuai <p>Album pahlawan</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		panglima Sudirman. • Membuat rangkuman tentang materi agresi militer Belanda dalam bentuk tabel.				

Kepala MIN 10 Bandar Lampung

Mengetahui,
Guru IPS Kelas V

Suntari, S.A.g
NIP: 197009151991031003

Emiyati, S.Pd. I
NIP.1981100520050122005